

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS 4C
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
MADRASAH ALIYAH SWASTA DI
KECAMATAN BATHIN SOLAPAN
KABUPATEN BENGKALIS**

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

KHAIRIAH

NIM : 22291020138

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H / 2023 M**



UIN SUSKA RIAU

Lembaran Pengesahan

Nama : KHAIRIAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22290120138
Belar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS 4C TERHADAP
 HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH DI
 KECAMATAN BATHIN SOLAPAN KABUPATEN
 BENGKALIS

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Hakmi Wahyudi
Penguji II/Sekretaris

Dr. Idris, M.Ed.
Penguji III

Dr. H. Mudasir, M.Pd.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

26/10/2023

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING


Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Berbasis 4C Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis”** yang ditulis oleh:

Nama : Khairiah
NIM : 22290120138
Program Pendidikan : Magister / Strata Dua (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diajukan pada tanggal 26 Oktober 2023.

Pembimbing I


Dr. Zaitun, M. Ag
NIP. 1972051018998032006



Tgl : 13 November 2023


Pembimbing II

Dr. Idris, M. Ed
NIP. 197605042005011005



Tgl : 13 November 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dr. Alifizar, M. Ag
NIP. 197004222003121002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dr. Zaitun, M. Ag
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
 Khairiah

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
 UIN Suska Riau
 di-
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap
 is tesis saudara:

Nama : Khairiah
NIM : 22290120138
Program Pendidikan : Magister / Strata Dua (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Pembelajaran Berbasis 4C Terhadap Hasil
 Belajar Siswa Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan
 Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang
 ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 13 September 2023
 Pembimbing I

Dr. Zaitun, M. Ag
 NIP. 1972051018998032006

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal-hal yang Dilindungi Undang-Undang

1. Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Dr. Idris, M. Ed
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Khairiah

Kepada Yth,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Suska Riau
 di-
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Khairiah
 NIM : 22290120138
 Program Pendidikan : Magister / Strata Dua (S2)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Pembelajaran Berbasis 4C Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 13 September 2023
 Pembimbing II

Dr. Idris, M. Ed
 NIP. 197605042005011005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN KETUA PRODI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini **menyetujui** bahwa tesis yang **“Pengaruh Pembelajaran Berbasis 4C Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis”** yang ditulis oleh:

Nama : Khairiah
NIM : 22290120138
Program Pendidikan : Magister / Strata Dua (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal : 13 September 2023

Pembimbing I

Dr. Zaitun, M. Ag
NIP. 1972051018998032006

Tanggal : 13 September 2023

Pembimbing II

Dr. Idris, M. Ed
NIP. 197605042005011005

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M. Ag
NIP. 197004222003121002

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairiah
NIM : 22290120138
Tempat/ Tgl. Lahir : Bagansiapiapi, 16 Januari 1996
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya tesis yang saya tulis dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Berbasis 4C Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis" sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat dalam tesis ini, yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 13 September 2023



Khairiah
 NIM. 22290120138

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah rabbi'l'alamin, Puji Syukur atas Kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Berbasis 4C Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis”**. Tesis ini ditulis untuk diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat ridho Allah SWT, bantuan moril dan non moril keluarga penulis, serta bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag, Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Ilyas Husti, MA, Selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberi izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
3. Bapak Dr. Alwizar, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasim Riau, yang telah memberikan izin dalam penelitian dan penulisan tesis ini.

4. Ibuk Dr. Zaitun, M. Ag selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
5. Bapak Dr. Idris, M. Ed, selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas ilmu yang diajarkan, mudah-mudahan menjadi amal baik dan pahala disisi Allah SWT, Amin.
7. Kedua orang tua, Ayahanda H. Juharianto dan Ibunda Khamisah serta mertua ayahnda H. Parmonangan Siregar dan ibunda Juniara Pulungan yang senantiasa memberikan doa dan restu.
8. Terkhusus buat suami tercinta Ridho Imam Ashari, SH yang menemani dalam keadaan apapun, orang tercinta yang senantiasa berkorban dan mewujudkan cita-cita yang diimpikan.
9. Juga kepada keluarga besar, terkhusus kakak tersayang Isruna, S. Pd yang selalu ada disaat dibutuhkan. Buat abangnda Abdul wahid, SE, Iqbal Liza, S. Pd dan adinda Aminatussukro, S, Kep.
10. Terimakasih kepada pakcik Dr. Khairuddin, M. Ag dan Makcik Zuraida, S. Ag yang senantiasa memberikan pandangan dan pengetahuan terkait tesis ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Terimakasih juga saya ucapkan kepada segenap keluarga besar Pondok Pesantren Hubbulwathan, terkhusus buat Drs. Buya Hamka Riau dan Umi Maimunah. Juga kepada Kamad Udo Helmi Mahboub Riyawi, S. Pd. I yang senantiasa memberikan kemudahan waktu dalam proses penyusunan tesis ini dan Wakakur ibuk Silvia Rika, S. Pd juga kepada rekan-rekan guru MA Hubbulwathan, Ibuk Dra. Siti Nafsiyah, Ibuk Hamidetil Emri, Kak Eva Susilawati, S. Pd. I, Kak Netti Khairani, S. Pd. I, Kak Nurhayati, SE, Mbak Heni Listyani, S. Pd, Nia Privalofa, S. Pd dan adik Teti Suriani, S. Pd.

12. Buat rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 Jurusan Pendidikan Agama Islam, Semoga sehat selalu dan sukses.

13. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan Tesis ini. Semoga bantuan yang diberikan dalam bentuk apapun, semoga mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT.

Tidak ada gading yang tak retak dan tidak ada manusia yang sempurna, selaku manusia biasa penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan kemudian hari. Mudah-mudahan tesis ini bermamfaat bagi kita semua. Amin.

Pekanbaru, 13 September 2023

Penulis

KHAIRIAH
NIM: 22290120138

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LEMBAR PENGESAHAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING 1	
NOTA DINAS PEMBIMBING 2	
LEMBAR PERSETUJUAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRACT	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	14
1. Identifikasi Masalah	14
2. Batasan Masalah	15
3. Rumusan Masalah.....	16
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	17
1. Tujuan Penelitian.....	18
2. Manfaat Penelitian	18
D. Sistematika Penulisan	19
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	20
B. Kerangka berpikir.....	68
C. Konsep Operasional	69
D. Hipotesis Penelitian.....	71
E. Penelitian Relevan.....	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	76
B. Subjek dan Objek Penelitian	77
C. Waktu dan Tempat Penelitian.	77
D. Populasi dan Sampel	77
E. Teknik Pengumpulan Data	78
F. Instrumen Penelitian.....	81
G. Teknik Analisis Data	88

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	96
B. Deskripsi Data Penelitian	114
C. Analisis Instrumen Penelitian	135
D. Hasil Pembahasan	146

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	150
B. Saran.....	151

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 :	Rekapitulasi Nilai Harian Siswa	11
Tabel 1.2	Rekapitulasi Nilai Harian Siswa	12
Tabel 2.1 :	Indikator Variabel Penelitian	69
Tabel 3.1 :	Data Siswa MAS Darunnajah, Hubbulwathan dan Terpadu	78
Tabel 3.2 :	Instrument Angket	82
Tabel 3.3 :	Data Skala Likert	85
Tabel 3.4 :	Instrument Observasi	81
Tabel 3.5 :	Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siswa	87
Tabel 3.6 :	Rentang Skala TCR Variabel	92
Tabel 3.7 :	Interval Skor nilai hasil observasi aktivitas guru	93
Tabel 3.8 :	Kriteria hasil observasi guru	94
Tabel 3.9 :	Interpretasi Koefesien Korelatif	95
Tabel 4.1 :	Data Guru di MA Darunnajah	99
Tabel 4.2 :	Data Nama Siswa Kelas X	99
Tabel 4.3 :	Data Nama Siswa Kelas XI	100
Tabel 4.4 :	Data Nama Siswa Kelas XII	101
Tabel 4.5 :	Data Guru di MAS Hubbulwathan	104
Tabel 4.6 :	Data Nama Siswa Kelas X	104
Tabel 4.7 :	Data Nama Siswa Kelas XI	106
Tabel 4.8 :	Data Nama Siswa Kelas XII	107
Tabel 4.9 :	Data Guru di MA Terpadu	110
Tabel 4.10 :	Data Nama Siswa Kelas X	111
Tabel 4.11 :	Data Nama Siswa Kelas XI	112
Tabel 4.12 :	Data Nama Siswa Kelas XII	113
Tabel 4.13 :	Distribusi frekuensi model pembelajaran <i>collaboration</i>	114
Tabel 4.14 :	Distribusi frekuensi model pembelajaran <i>communication</i>	116
Tabel 4.15 :	Data Observasi Guru MAS Darunnajah	119
Tabel 4.16 :	Kriteria keberhasilan	120
Tabel 4.17 :	Data Observasi Guru MAS Hubbulwathan	124

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.18 : Kriteria keberhasilan	125
Tabel 4.19 : Data Observasi Guru MAS Terpadu	126
Tabel 4.20 : Kriteria keberhasilan	128
Tabel 4.21 : Rekapitulasi Pembelajaran 4C	129
Tabel 4.22 : Data Hasil Belajar Siswa	130
Tabel 4.23 : Uji Validitas <i>collaboration</i>	131
Tabel 4.24 : Uji Validitas <i>communication</i>	132
Tabel 4.25 : Hasil Uji Reliabilitas	136
Tabel 4.26 : Rangkuman Analisis Pengujian Normalitas	137
Tabel 4.27 : Analisa Pengujian Linearitas Data Variabel X1 dengan Y.....	138
Tabel 4.28 : Analisa Pengujian Linearitas Data Variabel X2 dengan Y.....	139
Tabel 4.29 : Hasil Pengujian Asumsi Multikolinieritas	141
Tabel 4.30 : Rekapitulasi Skor Angket Pembelajaran <i>Collaboration</i> Terhadap Hasil Belajar	142
Tabel 4.31 : Rekapitulasi Skor Angket Pembelajaran <i>Communication</i> Terhadap Hasil Belajar	143
Tabel 4.32 : Rekapitulasi Skor Angket Pembelajaran <i>Collaboration</i> dan <i>Communication</i> Terhadap Hasil Belajar	144

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran	68
---------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	H}a	H}	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S}ad	S}	Es (dengan titik di bawah)
ض	D}ad	D}	De (dengan titik di bawah)
ط	T}a	T}	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z}a	Z}	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	' _	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (^).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أ	<i>Fath{ah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>D{ammah</i>	U	U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ / ا	<i>fath{ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	a	a dan garis di atas
إ / ي	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	i	i dan garis di atas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

و ...	<i>d}ammah dan wau</i>	u	u dan garis di atas
-------	------------------------	---	---------------------

Contoh:

- مَاتَ : *mata*
 رَمَى : *rama*
 قِيلَ : *qila*
 يَمُوتُ : *yamutu*

4. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbut}ah ada dua, yaitu: *ta marbut}ah* yang hidup atau mendapat harakat *fath}ah*, *kasrah*, dan *d}ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbut}ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbut}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbut}ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raud}ah al-at}fal*
 الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madinah al-fad}ilah*
 الْحِكْمَةُ : *Al-h}ikmah*

5. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

- رَبَّنَا : *Rabbana*
 نَجَّيْنَا : *Najjaina*
 الْحَجُّ : *Al-hajj*
 عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ي ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘ali (bukan ‘aliyy atau ‘aly)

عَرَبِيٌّ : ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *Al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *Al-falsafah*

الْبِلَادُ : *Al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *Ta‘muruna*

النَّوْءُ : *Al-nau‘*

شَيْءٌ : *Syai‘un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur‘an*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh: Fi Z}ilal al-Qura'an, Al-sunnah qabl atadwin.

9. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}af ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: دِينُ اللَّهِ : *dinullah*, بِاللَّهِ : *billahi*.

Adapun *ta marbut}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh: هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi rah}matillah*.

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

Contoh:

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

11. Penulisan Kata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* atau *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

واي هلالحو خير الاز نبي : *wa inna>llaha lahuwa khair ar-Ra>ziqi>n*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Khairiah, (2023) : Pengaruh Pembelajaran Berbasis 4C Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh pembelajaran berbasis 4C terhadap hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis. Sampel dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X di MAS Darunnajah, MAS Hubbulwathan dan MAS Terpadu Duri yaitu berjumlah 78 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket, observasi dan dokumentasi. Data angket yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis product moment dan data observasi dianalisis dengan menggunakan analisis diskriptif. Hasil observasi penerapan pembelajaran *collaboration* dan *communication* di MAS Darunnajah sebesar 84,34% berada kriteria baik sekali, MAS Hubbulwathan sebesar 88,69% dengan kategori baik sekali dan MAS Terpadu sebesar 75,65% pada kategori baik. hasil persentase ketiga madrasah tersebut diperoleh nilai sebesar 83,03% berada pada kategori baik sekali. Hasil belajar siswa berada pada posisi diatas KKM yang berarti sudah tuntas. Nilai tertinggi sebesar 270 dengan rata-rata 90 terdiri dari 5 dari 78 siswa. Sementara nilai terendah sebesar 235 dengan rata-rata nilai 78,5 terdiri dari 6 dari 78 siswa. Hasil analisis product moment, penelitian ini menunjukkan nilai R_{hitung} sebesar $0,905 > 0,2227$. Dalam hal ini dapat dipastikan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran 4C “*collaboration* dan *communication*” terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

Kata Kunci: Pembelajaran *Collaboration*, *Communication* dan Hasil Belajar

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Khairiah, (2023) : The Influence of 4C Based Learning on the Learning Outcomes of Private Madrasah Aliyah Students in Bathin Solapan District, Bengkalis Regency

This research aims to see whether there is an influence of 4C-based learning on the learning outcomes of Private Madrasah Aliyah students in Bathin Solapan District, Bengkalis Regency. The respondents in this study were all class X students at MAS Darunnajah, MAS Hubbulwathan and MAS Terpadu Duri, totaling 78 respondents. Data collection was carried out using questionnaire techniques, observation and documentation. The collected questionnaire or questionnaire data is then analyzed using product moment analysis and observation data is analyzed using descriptive analysis. The results of observational research on the application of collaboration and communication learning at MAS Darunnajah were 84.34% in the very good category, MAS Hubbulwathan was 88.69% in the very good category and MAS Integrated was 75.65% in the good category. The student learning outcomes in this research are above the KKM, which means they are complete. The highest score was 380 with an average of 98 consisting of 16 out of 78 students. Meanwhile, the lowest score was 245 with an average score of 85 consisting of 6 out of 78 students. Through product moment analysis, this research shows an R value of 0.98. This value is in a very strong position, namely ranging from a coefficient of 0.80 – 1.00. In this case, it can be ascertained that there is a very strong influence of collaboration and communication learning on student learning outcomes in Fiqh lessons at MAS Darunnajah, MAS Hubbulwathan and MAS Integrated on fiqh subjects in Bathin Solapan District, Bengkalis Regency.

Keywords: Collaboration Learning, Communication and Learning Outcomes

خلاصة

خيرية، (٢٠٢٣) : أثر التعلم القائم على ٤ ج على مخرجات التعلم طلاب المدرسة العليا الخاصة في منطقة باثين سولابان ريجنسي بنجكالييس

يهدف هذا البحث إلى اختبار ما إذا كان هناك تأثير للتعلم القائم على ٤ ج على نتائج التعلم لطلاب المدرسة الخاصة عالية في منطقة باثين سولابان، مقاطعة بنجكالييس. كانت العينة في هذه الدراسة جميع طلاب الصف العاشر في، المدرسة العالية دار النجاح المدرسة عالية حول وطن، المدرسة المتكاملة عالية و، بإجمالي ٧٨ طالبًا. وتم جمع البيانات باستخدام الاستبيانات وتقنيات المراقبة والتوثيق. تم بعد ذلك تحليل بيانات الاستبيان المجمع باستخدام تحليل لحظة المنتج وتم تحليل بيانات الملاحظة باستخدام التحليل الوصفي. وكانت نتائج ملاحظة تنفيذ التعلم التعاوني والاتصال في ماس دار النجاح ٤ ٥، ٨٤% في فئة الجيد جداً، و المدرسة عالية حول وطن ٦٩،٨٨% في فئة الجيد جداً، المدرسة عالية المتكاملة ٦٥، ٧٥% في الفئة الجيدة. وحصلت النتائج المئوية للمدارس الثلاث على درجة ٣، ٠٣، ٨٠%، وهي في فئة جيد جداً. نتائج تعلم الطلاب أعلى من كيه كيه إم ، مما يعني أنها كاملة. وكانت أعلى درجة ٢٧٠ بمتوسط ٩٠ مكونة من ٥ طلاب من أصل ٧٨ طالبًا. وفي الوقت نفسه، كانت أدنى درجة ٢٣٥ بمتوسط درجات ٥،٧٨ تتكون من ٦ طلاب من أصل ٧٨ طالبًا. تظهر نتائج تحليل لحظة المنتج قيمة ارتباط دلالة. (ثنائي الذيل) التعلم التعاوني = ٠،٠٥ > ٠،٠٥. ثم يتم رفض ح أو ، مما يعني قبول ح أ. قيمة الارتباط سيج. (ثنائي الذيل) التعلم التواصل = ٠،٠٥ > ٠،٠٥. ثم يتم رفض ح أو، مما يعني قبول ح أ. قيمة ر المحسوبة هي ٠،٩٠٥ < ٠،٢٢٢٧. في هذه الحالة، يمكن التأكد من أن هناك تأثير لتعلم ٤ ج "التعاون والتواصل" على نتائج تعلم الطلاب في دروس الفقه في المدرسة الخاصة عالية في منطقة باثين سولابان، مقاطعة بنجكالييس.

الكلمات المفتاحية : التعلم التعاوني، التواصل، ومخرجات التعلم

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Hasil belajar memiliki kedudukan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Dengan hasil belajar, guru dapat mengetahui apakah siswa sudah mencapai kompetensi yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu berbagai inovasi dalam strategi belajar mengajar terus dilakukan oleh para guru agar sesuai dengan kebutuhan dan konteks zaman.

Hasil belajar dapat dikatakan sesuatu yang didapatkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, baik itu berupa pengetahuan, sikap, nilai maupun keterampilan. semua itu didapatkan tergantung dari usaha yang dilakukan. Jika usaha yang dilakukan semaksimal mungkin, maka hasil yang akan diperoleh peserta didik akan baik, begitu juga sebaliknya, jika usaha yang dilakukan tidak maksimal, maka hasil yang akan diperoleh tidak akan baik. Dengan demikian hasil belajar merupakan salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran. Dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang diharapkan, ditandai dengan perubahan perilaku dalam diri peserta didik. hasil belajar yang baik menunjukkan bahwa telah tercapainya tujuan pembelajaran.¹

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam proses pencapaiannya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal diantaranya latar belakang keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sedangkan faktor internal yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis merupakan kondisi umum jasmani siswa. Sedangkan faktor psikologi adalah yang berpengaruh pada diri siswa dalam proses belajar diantaranya adalah intelegensi, sikap, kreativitas, bakat, minat dan motivasi.²

Adapun dalam penelitian ini penulis akan membahas mengenai faktor eksternal, yaitu sekolah. Dalam pembelajaran seorang guru bertanggung jawab atas terselenggaranya proses pembelajaran sesuai dengan target pencapaian penilaian atau hasil belajar yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya kegiatan belajar dilakukan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi siswa untuk kreatif.

Oleh karena itu, berbagai inovasi dalam strategi belajar mengajar terus dilakukan oleh para guru agar sesuai dengan kebutuhan dan konteks zaman. Dalam pembelajaran seorang guru bertanggung jawab atas terselenggaranya proses pembelajaran sesuai dengan target pencapaian penilaian atau hasil belajar yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya kegiatan belajar dilakukan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif, serta memberi ruang yang cukup bagi siswa untuk kreatif.

² *Ibid.*, hlm. 54



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kenyataannya proses belajar yang terjadi di madrasah selama ini menunjukkan bahwa siswa lebih berperan sebagai obyek dan guru berperan sebagai subyek. Pusat informasi atau pusat belajar adalah guru, sehingga sering terjadi siswa akan belajar jika guru mengajar, begitu juga dalam penilaian yang masih menekankan hasil dari pada proses pembelajaran. Untuk itu, setiap guru perlu ekstra dalam memberikan informasi atau proses pembelajaran agar hasil belajar dapat tercapai.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mendukung pembelajaran abad ke-21 yang memuat keterampilan 4C, yaitu *Communication* (komunikasi), *Collaboration* (kolaborasi), *Critical Thinking* (berpikir kritis) dan *Creative Thinking* (kreativitas). Untuk menghadapi era abad ke-21 selain *hardskill* yang harus dipelajari *softskill* juga harus diperhatikan. Disini pendidik berperan sangat penting dalam praktiknya. Untuk melatih *softskill* tersebut keterampilan berpikir kritis dan kreatif harus diimbangi dengan keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Siswa diharapkan mampu untuk memecahkan masalah kompleks dengan berpikir kritis dan dapat menarik kesimpulan.³

Kompetensi 4C mulai diperkenalkan di Indonesia pada tahun 2013, ketika Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mulai menerapkan kurikulum 2013 yang didesain untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi, dan bekerja sama. Kemendikbud menyatakan bahwa kompetensi 4C merupakan kompetensi

³ I. B. P. Arnyana, *Pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi 4c (communication, collaboration, critical thinking dan creative thinking) untuk menyongsong era abad 21*, (Prosiding: Konferensi Nasional Matematika dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi 1, 2019), no. 1, pp. i-xiii



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang diperlukan untuk menyiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di era global saat ini.⁴

Kompetensi 4C memiliki peran yang sangat penting pada erat saat ini. Kompetensi 4C menjadi penunjang seorang individu dalam menghadapi tantangan dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari di era digital. Sebagai contoh, kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain dan berani menyampaikan pendapat secara efektif seorang peserta didik dapat menjadi modal utama mereka dalam dunia kerja. Masih banyak manfaat yang dapat diperoleh dari kompetensi 4C.

Konsep 4C dalam pembelajaran Abad 21 terdapat elemen yang mampu merepresentasikan apa itu pembelajaran abad 21, di antaranya adalah *Creativity and Innovation, Collaboration, Communication, Critical Thinking dan Problem Solving*. *Creativity* mengajak siswa untuk bisa membiasakan diri dalam melakukan dan menjelaskan setiap ide yang ada di kepalanya. Ide tersebut akan dipresentasikan kepada teman kelas secara terbuka sehingga nantinya akan timbul reaksi dari teman kelas. *Collaboration* mengajak siswa untuk belajar membuat grup (kelompok), menyesuaikan dan kepemimpinan. Pada dasarnya tujuan kerjasama ini agar siswa bisa bekerja lebih efektif dengan orang lain, meningkatkan empati dan mau menerima pendapat yang berbeda. *Communication* meminta siswa untuk bisa menguasai, mengatur (manajemen) dan membuat hubungan komunikasi yang baik dan benar

⁴ Yandi Chidliir, "Guru Inovatif: Mengenal Pentingnya Pengembangan Kompetensi 4C dalam Pembelajaran Era Digital", dikutip dari <https://guruinovatif.id/@redaksiguruinovatif/mengenal-pentingnya-pengembangan-kompetensi-4c-dalam-pembelajaran-era-digital> pada hari Rabu tanggal 25 Januari 2023 jam 13:03 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

secara tulisan, lisan maupun multimedia. *Critical Thinking* siswa mampu melakukan penalaran yang masuk akal dan baik dalam menyelesaikan pilihan yang rumit sehingga tercipta pemahaman yang komprehensif.⁵

Critical thinking (berpikir kritis) adalah melihat masalah dengan cara baru dan menghubungkan pembelajaran lintas mata pelajaran dan disiplin ilmu. Pemikiran kritis sudah merupakan kebutuhan peradaban maupun profesi disaat ini maupun dimasa yang datang sehingga pola pikir masyarakat kita di masa depan juga dapat berubah menjadi lebih baik.⁶ Kemampuan berpikir kreatif, menyampaikan ide, dan inovatif seorang siswa dapat menjadi modal mereka dalam dunia kerja.

Keterampilan menganalisis, mengevaluasi, dan menginterpretasikan informasi untuk membuat keputusan merupakan salah satu ciri siswa yang kritis. Melalui sifat kritisnya, seorang siswa akan dapat mengidentifikasi dan mengelola emosi dan bias dalam proses pemikirannya, dan mampu membuat keputusan yang objektif dan beralasan.⁷ Siswa yang berpikir kritis juga mampu mengeksplorasi perspektif yang berbeda. Siswa tidak terkurung dalam sistem yang membatasi ide-ide dan pandangan mereka. Selain itu, mereka yang kritis akan mampu mengevaluasi argumen dan mencari bukti untuk mendukung atau menolak suatu pendapat. Kemampuan-kemampuan seperti inilah yang menjadikan pendidikan sebagai tempat terbaik bagi

⁵ Galih Pambudih, “Pembelajaran Abad 21 : Pengertian, Model dan Konsep 4C”, dikutip dari: <https://wartaguru.id/pembelajaran-abad-21-pengertian-model-dan-konsep-4c/> pada hari Sabtu tanggal 12 Maret 2022 jam 19:57 WIB.

⁶ Sokrates, “Penerapan 4C dalam Pembelajaran”, dikutip dari <https://sokrates.id/2019/07/30/penerapan-4-cs-dalam-pembelajaran/> pada hari Jum’at 31 Juli 2019.

⁷ *Ibid.*



perubahan.

Communication (komunikasi) merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran karena tidak ada cara menyelesaikan masalah di kelas tanpa komunikasi yang efektif.⁸ Pada pokoknya komunikasi adalah pusat minat dan situasi perilaku dimana suatu sumber menyampaikan pesan dari seorang guru kepada siswa dengan tujuan agar siswa memahami apa yang disampaikan.

Siswa yang komunikatif adalah siswa yang mampu menyampaikan ide, pendapat, dan informasi dengan jelas dan efektif. Mereka memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan baik dalam berbagai situasi, baik lisan maupun tulisan. Siswa yang komunikatif juga memiliki kemampuan untuk mendengarkan dan memahami pendapat orang lain, dan mampu menanggapi dengan baik. Mereka mampu bekerja dalam tim dan mengembangkan relasi yang baik dengan orang lain. Melalui komunikasi yang baik, seorang siswa akan dapat lebih selektif dan efektif dalam menyelesaikan suatu tugas serta permasalahan tertentu.

Collaboration (kolaborasi) adalah tentang bekerja bersama untuk mencapai tujuan dan menempatkan bakat, keahlian, dan kecerdasan untuk bekerja. Di zaman abad 21, kolaborasi menjadi hal penting, hal ini kita dapat lihat dari perkembangan dunia bisnis teknologi saat ini dimana hal yang utama adalah kolaborasi antara dua atau tiga pihak, seperti bisnis

⁸ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

transportasi *online*, toko *online* dan berbagai bisnis lain yang semuanya menempatkan kolaborasi sebagai satu hal yang utama untuk menjalankan roda bisnis dan hal itu yang akan dihadapi oleh peserta didik kita di masa depannya.⁹

Belajar kolaboratif menuntut adanya modifikasi tujuan pembelajaran dari yang semula sekedar penyampaian informasi menjadi konstruksi pengetahuan oleh individu melalui belajar kelompok. Dalam belajar kolaboratif tidak ada perbedaan tugas untuk masing-masing individu melainkan tugas itu milik bersama dan diselesaikan secara bersama tanpa membedakan percakapan belajar siswa. Dengan adanya kolaboratif, siswa dapat belajar bermusyawarah, siswa belajar menghargai pendapat orang lain, dapat mengembangkan cara berfikir kritis dan rasional, dapat memupuk rasa kerjasama, adanya persaingan yang sehat.¹⁰

Creativity (kreativitas) adalah mencoba pendekatan baru untuk menyelesaikan sesuatu, inovasi, dan penemuan. Abad ke-21 adalah saat yang menyenangkan untuk menjadi kreatif berkat teknologi. Tidak hanya cara kreativitas tradisional masih tersedia, tetapi ada banyak kemungkinan baru yang tersedia. Dalam proses pembelajaran saat ini juga perlu menuntut kreativitas dari peserta didik termasuk dalam belajar.¹¹

Pada era yang serba digital saat ini, seorang siswa harus dapat kreatif dan inovatif. Seorang siswa harus menjadi agen perubahan dengan

⁹ *Ibid.*, hlm. 46.

¹⁰ M.Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2019), hlm. 318.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 21.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memanfaatkan teknologi. Oleh karena itu, dalam pembelajaran, guru harus memberikan siswa kesempatan seluas mungkin untuk menyampaikan ide-ide siswa. Guru harus menjadi fasilitator sekaligus rumah pertama bagi siswa untuk selalu kreatif dan inovatif.

Indikator keberhasilan pembelajaran 4C lebih didasarkan pada kemampuan untuk berkomunikasi, berbagi, dan menggunakan informasi untuk memecahkan masalah yang kompleks, dapat beradaptasi dan berinovasi dalam menanggapi tuntutan baru dan mengubah keadaan, dan memperluas kekuatan teknologi untuk menciptakan pengetahuan baru. Ketidakmampuan anak dalam mengungkapkan keinginan, perasaan serta mengaktualisasikan apa yang ada dalam diri mereka menjadikan masalah yang dihadapi oleh anak-anak semakin besar. Sehingga anak-anak memerlukan sebuah kemampuan dan keterampilan untuk mengungkapkan masalah yang mereka hadapi kepada orang lain.

Salah satu strategi yang perlu mendapat tekanan dalam pembelajaran antara lain pembelajaran berbasis 4C yang melibatkan bentuk kerjasama secara kolaboratif dan komunikasi. Apabila siswa mau berkerjasama akan membangkitkan suasana belajar siswa juga mampu melatih kemampuan berkomunikasi baik dengan guru maupun dikalangan siswa.

Pembelajaran kolaboratif merupakan salah satu pembelajaran yang bersifat konstruktivis yang dapat meningkatkan kemampuan bekerja tim dan kemampuan berkomunikasi dalam bentuk kelompok-kelompok pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Melalui pembelajaran kolaboratif siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat berinteraksi untuk memecahkan tugas-tugas dan saling memunculkan strategi pemecahan masalah yang efektif di dalam masing-masing perkembangan proksimal (zone of proximal development) mereka. Menurut Vygotsky, zone of proximal development adalah serangkaian tugas yang terlalu sulit dikuasai anak secara sendirian tetapi dapat dipelajari dengan bantuan dari orang dewasa atau anak yang lebih mampu. Pembelajaran model kolaboratif diharapkan dapat mawadahi siswa untuk belajar berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik. Pembelajaran kolaboratif dan komunikasi merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.¹²

Madrasah Aliyah Swasta yang ada di Kecamatan Bathin Solapan terdapat 5 yakni MAS Hubbulwathan, MAS Darunnajah, MAS Muhammadiyah, MAS As-Syuhada dan MAS Terpadu. Keempat MAS ini adalah lembaga pendidikan berbasis Agama Islam yang berada di lingkungan Kecamatan Bathin Solapan. Namun, dari keempat MAS ini peneliti meneliti tiga Madrasah yaitu MAS Darunnajah, MAS Terpadu, dan MAS Hubbulwathan. Hal ini disebabkan ketiga madrasah ini telah melakukan proses pembelajaran dalam bentuk kegiatan yang mengarahkan kepada siswa untuk dapat melakukan pembelajaran secara berkelompok bekerjasama, kreatif, mampu menyelesaikan masalah dan dapat melaksanakan tugas dengan berkomunikasi yang baik.

¹² Nur Mei Yulianti, dkk, "Pengaruh Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tata Nama Senyawa Kimia di SMA Negeri 1 Telaga Biru", No. 02, Tahun 2016, (Jurnal Entropi), hlm. 158-159.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk itu, dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk meneliti tiga Madrasah yang ada di Bathin Solapan yakni MAS Darunnajah, MAS Terpadu dan MAS Hubbulwathan. Disamping ketiga madrasah ini sudah melakukan pembelajaran 4C, ketiga madrasah ini juga dekat lokasinya dengan lokasi tempat tinggal peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ibuk Rika, Ibuk Netti dan Bapak Anto (selaku guru mata pelajaran Fiqih), dimana terdapat sebagian siswa memiliki hasil belajar yang rendah khususnya pada pelajaran Fiqih. Padahal seharusnya setiap siswa yang mengikuti proses belajar mengajar harus mendapatkan nilai yang tinggi sesuai dengan tingkat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Mata pelajaran fiqih adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum syar'iyah yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan atau perbuatan. Sehingga pembelajaran mata pelajaran fiqih adalah proses belajar untuk mengembangkan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan yang didapat dari pengalaman proses pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Dari hasil observasi peneliti di lapangan menemukan bahwa ada sebagian siswa memiliki hasil belajar hal ini dilihat dari nilai ulangan dalam kategori rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan yang berada dibawah kriteria ketuntasan yang sudah ditetapkan. Hal ini perlu sangat memprihatinkan. Sebagai seorang guru hendaknya mampu memberikan kenyamanan saat proses pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat dicapai dengan baik.

Hasil belajar fikih pada nilai yang terdapat pada buku nilai guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan total persentase 50% lebih peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 75. Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan ditemukan gejala-gejala sebagai berikut :¹³

1. Masih banyak nilai ulangan harian siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75
2. Masih ada siswa belum dapat menjawab dengan baik dalam tes lisan tentang materi yang diberikan guru.
3. Siswa belum dapat menyelesaikan tugas individu secara tulisan dengan baik.
4. Masih ada siswa yang belum bisa menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari dengan kata-kata sendiri
5. Masih ada siswa yang belum bisa menyimpulkan materi pembelajaran
6. Masih ada siswa yang belum bisa memberikan contoh terkait materi yang telah dipelajari.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Harian Siswa¹⁴

No.	Nama Madrasah	Jumlah Siswa		Nilai Tidak Tuntas		Rata-rata Tidak Tuntas (100%)		%
		X IPA	X IPS	X IPA	X IPS	X IPA	X IPS	
1.	MAS Darunnajah	15	16	7	9	50%	60 %	55%
2.	MAS Terpadu	15	-	8	-	53%	-	53%
3.	MAS Hubbulwathan	17	15	9	7	45%	50%	47,5%
Total Persentase								51,8 %

¹³ Observasi proses pembelajaran berlangsung di MAS Darunnajah dan MAS Terpadu, 3 Mei 2023

¹⁴ Nilai harian fiqih di Duri, tanggal 3 Mei 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbandingkan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan data tersebut dapat kita lihat bahwa di MAS Darunnajah ada 50% siswa kelas X IPA memiliki nilai rata-rata tidak tuntas. Sedangkan siswa kelas X IPS memiliki rata-rata tidak tuntas 60%. Sehingga total keseluruhan siswa tidak tuntas sebanyak 55%. Untuk MAS Terpadu ada 53% siswa kelas X IPA yang memiliki nilai tidak tuntas. Sementara MAS Hubbulwathan kelas X IPA ada 45% siswa yang memiliki nilai tidak tuntas dan kelas IPS memiliki rata-rata tidak tuntas sebesar 50%. Apabila dikalkulasikan ketiga MAS tersebut maka jumlah keseluruhan persentase tidak tuntasnya hasil belajar siswa mencapai 51,8%. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa nilai harian siswa MAS Darunnajah, MAS Terpadu dan MAS Hubbulwathan pada mata pelajaran Fiqih materi jual beli dikategorikan rendah.

Berdasarkan data diatas, peneliti kembali mengambil data observasi awal guna memperoleh data yang lebih valid, maka peneliti memaparkan kembali nilai harian siswa pada mata pelajaran fiqih materi jual beli kedua, yaitu :

Tabel 1.2
Rekapitulasi Nilai Harian Siswa¹⁵

No.	Nama Madrasah	Jumlah Siswa		Nilai Tidak Tuntas		Rata-rata Tidak Tuntas (100%)		%
		X IPA	X IPS	X IPA	X IPS	X IPA	X IPS	
1.	MAS Darunnajah	15	16	6	5	40%	32%	72%
2.	MAS Terpadu	15	-	4	-	26%	-	26%
3.	MAS Hubbulwathan	17	15	5	6	30%	40%	70%
Total Persentase								56,6 %

Dari data diatas, nilai harian siswa kedua lebih baik dari nilai harian pertama. Pengambilan nilai kedua rata-rata nilai keseluruhan siswa memiliki

¹⁵ Nilai harian fiqih di Duri, tanggal 8 Mei 2023



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

rata-rata observasi 56.6%. Akan tetapi, nilai harian kedua dari ketiga MAS ini masih dikategorikan rendah karena dibawah KKM. Artinya, hasil belajar siswa ketiga MAS yang diteliti masih dikategorikan tidak tuntas.

Ketika proses pembelajaran berlangsung guru sudah membiasakan siswa untuk bekerjasama dengan siswa lain, mampu memecahkan suatu masalah dan mengajarkan siswa untuk saling berkomunikasi dengan baik tentang pelajaran maupun hal lain, baik dengan sesama guru maupun dengan siswa. Bahasa yang digunakan siswa dalam berkomunikasi akan memberikan dampak pada siswa itu sendiri. Penggunaan kata yang tidak baik dalam komunikasi membawa dampak negatif. Pesan yang disampaikan oleh siswa tidak dapat diterima oleh penerima pesan. Hal ini akan memicu terjadinya kesalahan dalam penerimaan pesan yang dapat menimbulkan kesalah pahaman atau konflik dalam berinteraksi. Selain itu, membiarkan siswa menggunakan kata-kata kasar dalam berkomunikasi dapat menimbulkan kebiasaan buruk bagi anak. Penggunaan kata yang baik dalam berkomunikasi akan membawa dampak positif pada anak. Anak akan merasakan kepuasan karena tujuan yang diinginkan tercapai sehingga kepercayaan diri anak akan meningkat.

Dari gejala-gejala dan latar belakang di atas dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat kesenjangan antara teori dan praktek. Dimana menurut teori bahwa pembelajaran berbasis 4C berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan di lapangan atau kenyataan ditemukan bahwa pembelajaran 4C belum memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan kenyataan yang terjadi di lapangan tersebut diharapkan dengan adanya pembelajaran 4C dapat meningkatkan hasil belajar, sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Maka dari itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Berbasis 4C Terhadap Hasil Belajar Siswa MAS di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis”**.

B. PERMASALAHAN

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Hasil belajar fikih siswa MAS Darunnajah, MAS Hubbulwathan dan MAS Terpadu masih dikategorikan rendah.
- b. Model pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih kurang memadai.
- c. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru masih bersifat monoton dan kurang terdapat pembaharuan.
- d. Masih ada siswa yang belum bisa menjelaskan kembali materi yang sudah dipelajari dengan kata-kata sendiri.
- e. Model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa
- f. Pembelajaran 4C salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan oleh guru
- g. Masih ada siswa yang belum bisa memberikan contoh terkait materi yang telah dipelajari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya pembahasan yang melebar dan kesalahpahaman interpretasi serta memudahkan pemahaman tentang judul pada penelitian ini, maka peneliti merasa perlu untuk memberikan penegasan istilah, yakni :

- a. 4C adalah singkatan dari *creativity* (kreativitas), *critical thinking* (berpikir kritis), *collaboration* (kolaborasi), dan *communication* (komunikasi).
- b. *Creativity* (kreativitas) adalah mencoba pendekatan baru untuk menyelesaikan sesuatu, inovasi, dan penemuan. Abad ke-21 adalah saat yang menyenangkan untuk menjadi kreatif berkat teknologi. *Critical thinking* (berpikir kritis) adalah melihat masalah dengan cara baru dan menghubungkan pembelajaran lintas mata pelajaran dan disiplin ilmu. Pemikiran kritis sudah merupakan kebutuhan peradaban maupun profesi disaat ini maupun dimasa yang datang sehingga pola pikir masyarakat kita di masa depan juga dapat berubah menjadi lebih baik. *Collaboration* (kolaborasi) adalah tentang bekerja bersama untuk mencapai tujuan dan menempatkan bakat, keahlian, dan kecerdasan untuk bekerja. *Communication* (komunikasi) merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran karena tidak ada cara menyelesaikan masalah di kelas tanpa komunikasi yang efektif. Pada pokoknya komunikasi adalah pusat minat dan situasi perilaku dimana suatu sumber menyampaikan pesan dari seorang guru kepada siswa dengan tujuan agar siswa memahami apa yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

disampaikan.

Dari istilah diatas, peneliti hanya berfokus kepada pembelajaran *collaboration* dan *communication*. Hal ini disebabkan karena madrasah yang peneliti teliti hanya pernah menggunakan 2C dari pembelajaran 4C, yakni pembelajaran *collaboration* dan *communication*.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan penegasan istilah tersebut, melihat permasalahan yang dapat diteliti sangat luas dan kemampuan peneliti dalam mengkaji seluruh aspek, maka peneliti dapat membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu **pengaruh pembelajaran berbasis 4C “*collaboration* dan *communication*” terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh MAS di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.**

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini, maka peneliti merumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan pembelajaran *collaboration* dan *communication* pada mata pelajaran Fiqh MAS di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa dengan pembelajaran *collaboration* dan *communication* pada mata pelajaran Fiqh MAS di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Apakah ada pengaruh yang signifikan pembelajaran *collaboration* dan *communication* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih MAS di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran *collaboration* dan *communication* pada mata pelajaran Fiqih MAS di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis
- b. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MAS Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis
- c. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *colaboration* dan *comunication* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih MAS di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Duri.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut :

a. Manfaat penelitian secara teoritis

Sebagai kajian ilmu dibidang pendidikan yang meliputi pengaruh model pembelajaran kolaborasi dan komunikasi, dan hasil belajar siswa serta sebagai kajian teoritis untuk penelitian berikutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat penelitian secara praktis**1) Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelola pendidikan, sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan perkembangan sekolah, dimulai dari model pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang model pembelajaran *collaboration* dan *communication* dan dapat menjadikan bahan kajian atau referensi dalam proses pembelajaran dengan pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa, serta sebagai masukan dalam upaya memperbaiki metode pembelajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kondusif dan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan juga sebagai syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penulisan hasil penelitian ini, akan dibagi menjadi beberapa bab dan sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN, bab ini terdiri dari latar belakang masalah, permasalahan (meliputi identifikasi, batasan dan rumusan masalah), tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORITIS, bab ini terdiri dari landasan teori, kerangka berpikir, konsep operasional, hipotesis dan penelitian terdahulu (penelitian yang relevan).

BAB III : METODE PENELITIAN, bab ini terdiri dari jenis penelitian, subyek dan obyek, waktu dan tempat penelitian, definisi variabel, populasi dan sampel, instrmen penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL, bab ini terdiri dari penyajian data yang meliputi deskripsi lokasi penelitian dan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN, bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. LANDASAN TEORI

1. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hamalik, menjelaskan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik. Lebih lanjut, Sudjana, berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar.¹⁶

Hasil dapat berarti suatu jawaban dari sesuatu yang dilakukan. Berdasarkan kamus lengkap bahasa Indonesia, hasil adalah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha. Jadi hasil adalah hal-hal yang timbul atau muncul sebagai perolehan akibat dari sebuah usaha, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil adalah sesuatu yang diraih atau diperoleh oleh individu setelah melakukan usaha.

Bloom menyatakan bahwa hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan Lindgren menyatakan bahwa hasil belajar meliputi kecakapan, informasi,

¹⁶ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian dan sikap.¹⁷

Hasil belajar adalah proses perubahan kemampuan intelektual (kognitif), kemampuan minat atau emosi (afektif) dan kemampuan motorik halus dan kasar (psikomotor) pada siswa. Perubahan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam satuan pendidikan dasar diharapkan sesuai dengan tahap perkembangannya yaitu pada tahapan operasional kongrit.¹⁸

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar, yakni:

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan pengarahan
- 3) Sikap dan cita-cita.

Masing-masing jenis hasil belajar dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni:

- 1) Informasi verbal
- 2) Keterampilan intelektual
- 3) Strategi kognitif
- 4) Sikap, dan

¹⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 6-7.

¹⁸ Afandi, *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, (Bandung: Jurnal UNISSULA Perss, 2013), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Keterampilan motoris.¹⁹

Benyamin Bloom membagi menjadi tiga ranah, sebagai berikut:

1) Kognitif

Hasil belajar kognitif yaitu hasil belajar yang berkaitan dengan ingatan, kemampuan berfikir atau intelektual. Pada kategori ini hasil belajar terdiri dari tujuh tingkatan yang sifatnya hirarkis. Ketujuh hasil belajar ranah kognitif yaitu, pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan kreatifitas.

2) Afektif

Hasil belajar ranah afektif merujuk pada hasil belajar yang berupa kepekaan rasa atau emosi, jenis hasil belajar ranah ini terdiri dari lima jenis yang membentuk tahapan pula. Adapun ranah afektif yang dimaksud, pertama kepekaan (sensitivitas mengenai situasi dan kondisi tertentu serta mau memperlihatkan keadaan tersebut), kedua partisipasi (mencakup kerelaan, kesediaan, memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan), ketiga penilaian dan penentuan sikap (menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap), keempat organisasi (kemampuan membentuk suatu sistem kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi polanilai kehidupan pribadi) dan yang terakhir kelima terlihat adanya tumpang tindih dan juga mengandung kemampuan kognitif.

¹⁹ Suhani, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Pakerjasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Salomekko Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone, Skripsi, Sulawesi Selatan: UIN Hasanuddin, 2015, hlm. 24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbandingkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Psikomotor

Hasil belajar psikomotor yaitu berupa kemampuan gerak tertentu. Kemampuan gerak ini juga bertingkat mulai dari gerak sederhana yang mungkin dilakukan secara refleksi hingga gerak kompleks yang terbimbing hingga gerak kreatifitas.

Hasil belajar adalah angka yang diperoleh siswa yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Umumnya hasil belajar berupa nilai, baik yang nilai mentah ataupun nilai yang sudah diakumulasikan. Namun, tidak menutup kemungkinan hasil belajar berupa perubahan perilaku siswa.²⁰

Sedangkan menurut S. Nasution Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar.²¹ Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai oleh siswa erat kaitannya dengan rumusan pembelajaran yang direncanakan oleh guru sebelumnya.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, belajar dikatakan berhasil, apabila :

²⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 10.

²¹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 276.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Daya serap terhadap bahan pelajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.²²

Dari pengertian hasil belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengikuti belajar mengajar, hasil belajar ini dapat berwujud pengetahuan, sikap pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dan program belajar dalam bidang tertentu yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai. Sedangkan suatu perubahan perilaku yang tetap dan berkelanjutan, dilihat berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh dari proses pembelajaran dan berupa nilai atau perubahan perilaku.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor Internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini meliputi:
 - a) Faktor psikologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa
 - b) Faktor psikologis, yaitu faktor yang berkaitan dengan keadaan psikologis atau jiwa seseorang. Seperti intelegensi, motivasi, perhatian, minat, bakat dan kesiapan belajar.

²² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hlm.120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor Eksternal, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ini meliputi :

- a) Lingkungan social keluarga, yaitu dorongan orang tua.
- b) Lingkungan sekolah, yaitu guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelasnya.
- c) Lingkungan masyarakat²³

Aunurrahman mengemukakan bahwa hasil belajar siswa ditentukan oleh factor internal juga dipengaruhi oleh faktor eksternal. Adapun factor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah :

- 1) Ciri khas/karakteristik siswa
- 2) Sikap terhadap belajar
- 3) Motivasi belajar
- 4) Konsentrasi belajar
- 5) Mengolah bahan belajar
- 6) Menggali hasil belajar
- 7) Rasa percaya diri
- 8) Kebiasaan belajar

Sedangkan faktor eksternal adalah segala factor yang ada diluar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa, yaitu :

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Faktor guru
- 2) Faktor lingkungan sosial
- 3) Kurikulum sekolah
- 4) Sarana dan prasarana.²⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dipengaruhi oleh faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (dari luar diri siswa).

c. Bentuk dan tipe hasil belajar

Tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai peserta didik penting diketahui guru, agar guru dapat merancang pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai peserta didik, dari segi prosesnya. Artinya seberapa jauh tipe hasil belajar yang dimiliki peserta didik. Tipe hasil belajar harus tampak dalam tujuan pengajaran (tujuan intruksional), sebab Tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar. Howard Kingsley membagi tiga macam hasil belajar:

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan pengertian
- 3) Sikap dan cita-cita

Masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang

²⁴ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 177-195.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan dalam kurikulum disekolah. Menurut Nana Sudjana tipe belajar dibagi menjadi tiga bidang, yaitu :

- 1) Bidang kognitif (penguasaan internal)
- 2) Bidang afektif (sikap dan nilai)
- 3) Bidang psikomotor (keterampilan dan perilaku)

Demikian dari hasil belajar diatas dapat disampaikan bahwa bentuk dan tipe hasil belajar adalah aspek-aspek yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek tersebut adalah aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga aspek ini saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Kata lain, rumusan tujuan pengajaran berisikan hasil belajar yang diharapkan dikuasai peserta didik yang mencakup tiga aspek tersebut.

d. Indikator hasil belajar

Usman menyatakan bahwa hasil belajar yang dicapai siswa sangat erat kaitannya dengan rumusan tujuan instruksional yang direncanakan guru sebelumnya yang dikelompokkan menjadi tiga kategori/indikator, yaitu :

1) Domain kognitif

- a) Pengetahuan (knowledge), jenjang yang paling rendah dalam kemampuan kognitif meliputi penguasaan tentang hal yang bersifat khusus atau universal, mengetahui metode dan proses, penguasaan terhadap suatu pola, struktur atau seting. Hal ini katakata yang biasa digunakan

atau dipakai adalah definisikan, laporkan, ingat, garis bawah, sebutkan, daftar dan sambungkan.

- b) Pemahaman (*chomprehension*), jenjang setingkat di atas pengetahuan ini akan meliputi penerimaan dalam komunikasi secara akurat, menempatkan hasil komunikasi dalam bentuk penyajian yang berbeda, mereorganisasikannya secara singkat tanpa merubah pengertian dan dapat mengeksporasikan. Kata-kata yang dapat dipakai antara lain: menterjemah, nyatakan kembali, diskusikan, gambarkan, reorganisasikan, jelaskan, ceritakan, dan lain-lain.
- c) Aplikasi atau penggunaan prinsip atau metode pada situasi yang baru. Kata-kata yang dapat di pakai antara lain : laksanakan, gunakan, demonstrasikan, praktekan, kerjakan, dan lain-lain.
- d) Analisa, jenjang yang ke empat ini akan menyangkut terutama kemampuan anak dalam memisah-misahkan suatu materi menjadi bagian-bagian yang membentuknya, mendeteksi hubungan di antara bagian-bagian itu dan cara materi itu diorganisasikan. Kata yang biasa digunakan antara lain: bedakan, hitung, hubungkan, teliti, debatkan, pecahkan, dan lain-lain.
- e) Sintesa, jenjang yang sudah satu tingkat lebih suksis dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisa ini adalah meliputi anak-anak untuk menaruh/menempatkan bagian-bagian atau elemen satu/bersama sehingga membentuk suatu keseluruhan yang koheren. Kata-kata yang dapat dipakai: komposisi, desain, formulasi, rakit, dan lain-lain.

- f) Evaluasi, jenjang ini adalah yang paling atas atau paling dianggap sulit dalam kemampuan pengetahuan anak didik. Disini akan melibatkan kemampuan anak didik dalam pengambilan keputusan atau dalam menyatakan pendapat tentang suatu tujuan, ide, pekerjaan, pemecahan masalah, metode, materi dan lain-lain. Kata-kata yang dapat digunakan adalah : putusan, harga, nilai, perkiraan, revisi, dan lain-lain.²⁵

Berdasarkan penjelasan tingkatan kognitif di atas, maka kemampuan peserta didik dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu tingkat tinggi dan tingkat rendah. Kemampuan tingkat rendah terdiri dari pengetahuan, pemahaman dan penerapan. Sedangkan kemampuan tingkat tinggi terdiri analisis, sintesis dan evaluasi.

2) Domain kemampuan sikap (afektif)

- a) Menerima atau memperhatikan. Jenjang pertama ini akan meliputi sifat sensitive terhadap adanya eksistensi

²⁵ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), hlm. 15.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

suatu fenomena tertentu atau suatu stimulus dan kesadaran yang merupakan perilaku kognitif. Termasuk di dalamnya juga keinginan untuk menerima atau memperhatikan. Kata-kata yang digunakan adalah dengar, lihat, raba, rasa, pilih, perhatian, dan lain-lain.

- b) Merespon, dalam jenjang ini anak didik diibaratkan secara puas salam suatu subjek tertentu, suatu kegiatan sehingga ia akan mencari-cari dan menambah kepuasan dari bekerja dengannya atau terlibat di dalamnya. Kata-kata yang bisa digunakan antara lain: membantu, menolong, partisipasi, melibatkan diri, menyukai, gemar, cinta, puas, menikmati, dan lain-lain.
- c) Penghargaan, pada level ini perilaku anak didik adalah konsisten dan stabil, tidak hanya dalam persetujuan terhadap suatu nilai tetapi juga pemilihan terhadapnya dan keterikatannya pada suatu pandangan atau ide tertentu. Kata-kata yang dapat dipakai: mengakui dengan tulus, mengidentifikasi diri, mempercayai, menyatukan diri, menginginkan, menghendaki, disiplin, dedikasi diri, rela berkorban, tanggung jawab, yakin dan lain-lain.
- d) Mengorganisasikan, dalam jenjang ini anak didik membentuk suatu sistem nilai yang dapat menuntun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku. Ini meliputi konseptualisasi dan mengorganisasikan. Kata-kata yang bisa di pakai antara lain: menjalin, menyusun sistem, menyelaraskan, menimbang-nimbang, mengidentifikasi, dan lain-lain.

- e) Mempribadi (mewatak), pada tingkat terakhir ini sudah ada internalisasi, nilai-nilai telah mendapatkan tempat pada diri individu, diorganisir ke dalam suatu sistem yang bersifat internal, memiliki kontrol perilaku. Kata-kata yang dapat digunakan adalah: bijaksana, adil, percaya diri, berkepribadian, dan lain-lain.²⁶

Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Ranah afektif memiliki lima tingkatan, yaitu :

- a) Menerima (receiving). Kepekaan peserta didik dalam menerima rangsangan atau stimulus dari luar yang datang kepada dirinya dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lainnya.
- b) Merespon (responding). Kemampuan peserta didik untuk mengikutsertakan dirinya aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara.

²⁶ *Ibid.*, hlm.17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Menilai (valuing). Kemampuan peserta didik untuk memberikan nilai atau penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan.
- d) Mengelola (organization) Kemampuan peserta didik untuk mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang universal, yang membawa pada perbaikan umum. Mengatur atau mengorganisasikan merupakan pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk didalamnya hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya
- e) Menghayati (characterization) Kemampuan memadukan semua sistem nilai yang telah dimiliki oleh peserta didik, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Dalam hal ini nilai itu telah tertanam secara konsisten pada sistemnya dan telah mempengaruhi emosinya.²⁷

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah peserta didik menerima pengalaman belajar

²⁷ Aunurrahman, *Belajar*, hlm. 200.

tertentu. Psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan (skill) sebagai tercapainya kompetensi pengetahuan. Hal ini berarti kompetensi keterampilan sebagai implikasi dari tercapainya kompetensi pengetahuan dari peserta didik. Keterampilan itu sendiri menunjukkan tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas atau sekumpulan tugas tertentu. Ranah psikomotorik memiliki lima tingkatan, yaitu :

- a) Menirukan, apabila ditunjukkan kepada anak didik suatu action yang dapat diamati, maka ia akan memulai membuat suatu tiruan terhadap action itu sampai pada tingkat sistem otot-ototnya. Kata-kata yang digunakan adalah : menirukan, pengulangan, coba lakukan, dan lain-lain.
- b) Menipufasi, pada tingkat ini anak didik dapat menampilkan suatu action seperti yang diajarkan dan juga tidak hanya pada seperti yang diamati. Dia mulai bisa membedakan antara satu set action dengan yang lain. Menjadi mampu memilih action yang diperlukan. Kata-kata yang gunakan antar lain: ikuti petunjuk, tetapkan mencoba-coba, mengutak-atik, perbaiki tindakan.
- c) Keseksamaan, Ini meliputi kemampuan anak didik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam penampilan yang telah sampai pada tingkat perbaikan yang lebih tinggi dalam memproduksi suatu kegiatan tertentu. Kata-kata yang di gunakan : lakukan kembali, kerjakan, hasilkan, teliti.

- d) Artikulasi, yang utama disini anak didik telah dapat mengkoordinasikan serentetan action dengan menetapkan urutanurutan secara tepat diantara action yang berbeda-beda. Kata-kata yang digunakan: lakukan secara harmonis, lakukan secara unit.
- e) Naturalisasi, tingkat terakhir dari kemampuan psikomotorik adalah jika nak sudah mampu melakukan satu action atau lebih dengan urut. Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segalanya di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan.²⁸

Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁸ Asep dan Abdul, *Evaluasi*, hlm. 18.

mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segalanya di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa hasil belajar yang dilakukan oleh siswa itu telah memiliki standar tolak ukur dalam mewujudkan dan membuktikan bahwa adanya tingkat keberhasilan dalam belajar, karena hasil belajar merupakan bukti keberhasilan siswa dalam melakukan proses pembelajaran baik itu dalam menguasai dan mempelajari materi pelajaran tertentu yang telah dilakukan.

Hasil belajar merupakan prestasi siswa yang dicapai dalam proses belajar mengajar. Untuk mengetahui keberhasilan belajar tersebut terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar tersebut dianggap berhasil atau tidak. Menurut Djamarah dan Zain mengemukakan bahwa indikator keberhasilan belajar, diantaranya yaitu :

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok
- 2) Perilaku yang digariskan dalam tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengajaran/instruksional khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individual maupun kelompok.²⁹

2. Pembelajaran *Collaboration*

a. Pengertian Pembelajaran *Collaboration*

Secara etimologi kerjasama berasal dari bahasa Inggris “Cooperation” yang memiliki arti kerjasama. Pada kamus besar bahasa Indonesia, kerjasama di artikan sebagai kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang (lembaga, pemerintah, dan sebagainya) untuk mencapai tujuan bersama. Teori-teori berhubungan dengan kerjasama dikemukakan oleh Pamudji, menyebutkan kerja sama adalah pekerjaan yang dilakukan dua orang atau lebih dengan melibatkan interaksi antar individu untuk bekerja bersama-sama sampai terwujud tujuan yang dinamis. Lebih lanjut dia berpendapat bahwa unsur utama kerjasama ada tiga yakni adanya individu individu, adanya interaksi dan adanya tujuan yang sama.³⁰

Menurut Elizabert E. Barkley dalam bukunya *Collaborative Learning Techniques* mengatakan berkolaborasi berarti bekerja bersama-sama dengan orang lain. Praktek pembelajaran kolaboratif berarti bekerja secara berpasangan atau dalam kelompok kecil

²⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 45.

³⁰ Okta Purnawirawan, “*Pengembangan Instrumen Penilaian 4C (Creativity, Critical Thinking, Communication, Dan Collaboration) Sistem Pembelajaran Abad Dua Satu Dalam Pengajaran Bidang Produktif Sekolah Menengah Kejuruan*”, Tesis Magister, Semarang : Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang, 2019, hlm. 46.

untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Pembelajaran kolaboratif berarti belajar melalui kerja kelompok, bukan belajar dalam kesendirian.³¹

Suatu pembelajaran termasuk pembelajaran kolaborasi apabila anggota kelompoknya tidak tertentu atau ditetapkan terlebih dahulu, dapat beranggotakan dua orang, beberapa orang atau bahkan lebih dari tujuh orang. Pembelajaran kolaboratif dapat terjadi setiap saat, tidak harus di sekolah, misal sekelompok siswa saling membantu dalam mengerjakan pekerjaan rumah, bahkan pembelajaran kolaborasi dapat berlangsung antar siswa yang berbeda kelas maupun dari sekolah yang berbeda. Jadi, pembelajaran kolaboratif dapat bersifat informal yaitu tidak harus dilaksanakan di dalam kelas dan pembelajaran tidak perlu terstruktur dengan ketat.³²

Collaboration dapat menyediakan peluang untuk menuju pada kesuksesan praktek-praktek pembelajaran. Sebagai teknologi untuk pembelajaran (*technology for instruction*), pembelajaran dalam bentuk *Collaboration* melibatkan partisipasi aktif para siswa dan meminimisasi perbedaan-perbedaan antar individu. Pembelajaran *Collaboration* telah menambah momentum

³¹ Elizabert E. Barkley, K. Patricia Cross, Clarie Howell Major, *Collaborative Learning Techniques*, cet. III, (Bandung: Penerbit Nusa Media, 2019), hlm. 4.

³² Karmila Sari, "Penerapan Strategi Pembelajaran 4C Creative Thinking, Critical Thinking and Problem Solving, Communication, Collaboration, dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di MIN 01 Kepahiang", Skripsi, Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno, 2022, hlm. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan formal dan informal dari dua kekuatan yang bertemu, yaitu:

- 1) Realisasi praktek, bahwa hidup di luar kelas memerlukan aktivitas kolaboratif dalam kehidupan di dunia nyata
- 2) Menumbuhkan kesadaran berinteraksi sosial dalam upaya mewujudkan pembelajaran bermakna,

Pada *collaboration skills*, peserta didik dituntut untuk mempunyai keterampilan atau kemampuannya dalam:

- 1) Kerjasama berkelompok dan kepemimpinan
- 2) Beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggung jawab
- 3) Bekerja secara produktif dengan yang lain
- 4) Menempatkan empati pada tempatnya
- 5) Menghormati perspektif berbeda. Siswa juga menjalankan tanggungjawab pribadi dan fleksibilitas secara pribadi, pada tempat kerja, dan hubungan masyarakat; menetapkan dan mencapai standar dan tujuan yang tinggi untuk diri sendiri dan orang lain; memaklumi kerancuan.³³

Menurut buku Implementasi Pengembangan Kecakapan Abad 21 dalam Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tahun 2017, indikator kecakapan bekerjasama (*collaboration skills*) meliputi:

- 1) Memiliki kemampuan dalam kerjasama berkelompok.

³³ Okta Purnawirawan, *Pengembangan*, hlm. 47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Beradaptasi dalam berbagai peran dan tanggungjawab, bekerja secara produktif dengan yang lain.
- 3) Memiliki empati dan menghormati perspektif berbeda.
- 4) Mampu berkompromi dengan anggota yang lain dalam kelompok demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.³⁴

Berdasarkan pengertian *collaboration* di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kolaborasi adalah pembelajaran yang melibatkan siswa dalam suatu kelompok untuk membangun pengetahuan dan mencapai tujuan pembelajaran bersama melalui interaksi sosial di bawah bimbingan pendidik baik di dalam maupun di luar kelas, sehingga terjadi pembelajaran yang penuh makna dan siswa akan saling menghargai kontribusi semua anggota kelompok siswa harus dibelajarkan untuk bisa berkolaborasi dengan orang lain.

b. Ciri-ciri pembelajaran *collaboration*

Nelson mengusulkan ciri-ciri model pembelajaran kolaboratif adalah:

- 1) Melibatkan siswa dalam ajang pertukaran gagasan dan informasi.
- 2) Memungkinkan siswa mengeksplorasi gagasan dan mencobakan berbagai pendekatan dalam pengerjaan tugas.

³⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Menata-ulang kurikulum serta menyesuaikan keadaan sekitar dan suasana kelas untuk mendukung kerja kelompok.
- 4) Menyediakan cukup waktu, ruang, dan sumber untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan belajar bersama.
- 5) Menyediakan sebanyak mungkin proses belajar yang bertolak dari kegiatan pemecahan masalah atau penyelesaian proyek.³⁵

c. Tujuan pembelajaran *collaboration*

Elizabeth E. Barkley dkk mengatakan bahwa tujuan dari pembelajaran kolaboratif adalah membangun pribadi yang otonom dan pandai mengaktualisasikan pemikirannya.³⁶ Sedangkan menurut Sukasmo kolaborasi bertujuan agar siswa dapat membangun pengetahuannya melalui dialog, saling membagi informasi sesama siswa dan guru, sehingga siswa dapat meningkatkan kemampuan mental pada tingkat tinggi. Model ini bisa digunakan pada setiap mata pelajaran terutama yang mungkin berkembang *sharing of information* di antara siswa. Belajar kolaborasi digambarkan sebagai suatu model pengajaran yang mana para siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk mencapai tujuan yang sama.³⁷ Adapun tujuan dari pembelajaran kolaboratif menurut Kurniawan Budi Raharjo adalah sebagai berikut:

³⁵ Elizabeth E. Barkley, Dkk, *Collaborative*, hlm. 9.

³⁶ *Ibid.*

³⁷ Sukasmo, "Model Pembelajaran Kolaborasi", dikutip dari <http://Model/Pembelajaran/Kolaborasi/Guru//.html> pada hari Sabtu tanggal 13 September 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Memaksimalkan proses kerjasama yang berlangsung secara alamiah di antara para siswa.
- 2) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang berpusat pada siswa, kontekstual, terintegrasi, dan bersuasana kerjasama.
- 3) Menghargai pentingnya keaslian, kontribusi, dan pengalaman siswa dalam kaitannya dengan bahan pelajaran dan proses belajar.
- 4) Memberi kesempatan kepada siswa menjadi partisipan aktif dalam proses belajar.
- 5) Mengembangkan berpikir kritis dan ketrampilan pemecahan masalah.
- 6) Mendorong eksplorasi bahan pelajaran yang melibatkan bermacam-macam sudut pandang.
- 7) Menghargai pentingnya konteks sosial bagi proses belajar.
- 8) Menumbuhkan hubungan yang saling mendukung dan saling menghargai di antara para siswa, dan di antara siswa dan guru.
- 9) Membangun semangat belajar sepanjang hayat.³⁸

Berdasarkan pendapat diatas peneliti menyimpulkan tujuan collaboration yakni untuk membangun dan mengembangkan pengetahuan siswa agar siswa pandai dalam mengaktualisasikan pemikirannya dan meningkatkan kemampuan mentalnya sehingga

³⁸ *Ibid.*

siswa dapat aktif bekerja sama dalam kelompok sehingga tercipta lingkungan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

d. Faktor pendorong dan penghambat pembelajaran *collaboration*

Pelaksanaan pembelajaran kolaboratif di kelas tidak dapat berlangsung dengan baik tanpa adanya faktor pendukung, baik faktor pihak guru, siswa, fasilitas kelas, dan dukungan dari pihak sekolah. Adapun faktor pendukung pembelajaran *collaboration* adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam penggunaan pembelajaran kolaboratif, guru sebagai fasilitator utama dalam kelas harus benar-benar menguasai pembelajaran kolaboratif.
- 2) Guru harus mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai model-model pembelajaran agar bisa menerapkan pembelajaran tersebut, sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik.
- 3) Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pembelajaran kolaboratif juga membutuhkan fasilitas kelas yang bisa mendukung pelaksanaan pembelajaran. Kelas yang digunakan harus dilengkapi dengan media atau fasilitas yang dibutuhkan untuk pembelajaran dan kondisi kelas yang nyaman untuk proses belajar mengajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Selain kondisi kelas, keaktifan siswa juga merupakan faktor pendukung dalam melaksanakan pembelajaran kolaboratif.
- 5) Selain faktor di atas juga ada faktor penunjang lain yaitu sekolah. Tanpa adanya dukungan dari pihak sekolah pembelajaran kolaboratif juga tidak bisa berlangsung, dalam pelaksanaan pembelajaran kolaboratif, sekolah memberikan fasilitas-fasilitas yang menunjang kegiatan belajar mengajar.³⁹

Pembelajaran kolaboratif mempunyai tujuan untuk memaksimalkan proses kerjasama antara para siswa sehingga semua siswa dituntut untuk lebih aktif. Dalam satu kelompok semua anggota kelompok saling membelajarkan satu sama lain sehingga mereka lebih aktif selama kegiatan belajar mengajar. Namun, hal ini tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak didukung oleh fasilitas sekolah yang memadai.

Pola pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Tetapi dalam penerapannya, suatu pola pembelajaran memiliki sejumlah kelemahan dan hambatan yang akan berdampak pada efektifitasnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Efektivitas penerapan pola pembelajaran akan menurun jika hambatan dalam proses

³⁹ Nurul Layli, *Pembelajaran Kolaboratif Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2021), hlm. 33-34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran tidak teratasi dengan baik. Adapun hambatan pembelajaran *collaboration* adalah:

- 1) Terbatasnya waktu pembelajaran. Pada saat pembelajaran di kelas, kegiatan diskusi kelompok dalam pelaksanaannya dibatasi oleh waktu yang telah ditentukan oleh guru. Hal ini menyebabkan siswa tidak maksimal dalam berkolaborasi untuk bisa saling memahami materi.
- 2) Ketidakmampuan siswa untuk saling membelajarkan. Proses pemahaman antar siswa dalam satu kelompok terjadi karena adanya kegiatan saling membelajarkan antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Kemampuan seorang siswa dengan siswa lain dalam memahami materi tentunya berbeda
- 3) Terbatasnya media pembelajaran. Media digunakan untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Media pembelajaran disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Media pembelajaran yang baik akan berdampak pada hasil belajar yang baik pula.⁴⁰

e. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran *collaboration*

Adapun Kelebihan pembelajaran *collaboration* adalah:

- 1) Siswa belajar bermusyawarah
- 2) Siswa belajar menghargai pendapat orang lain
- 3) Dapat mengembangkan cara berpikir kritis dan rasional

⁴⁰ Nurul Layli, *Pembelajaran*, hlm. 34-35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Dapat memupuk rasa kerja sama
- 5) Adanya persaingan yang sehat, dalam pembelajaran⁴¹

Ada beberapa keunggulan yang dapat diperoleh melalui pembelajaran kolaborasi, yaitu :

- 1) Prestasi belajar siswa akan lebih meningkat
- 2) Pemahaman siswa saat pembelajaran lebih mendalam
- 3) Belajar lebih menyenangkan sehingga siswa akan merasa senang dan bersemangat ketika belajar
- 4) Mengembangkan keterampilan kepemimpinan. Melalui kerjasama, akan melatih jiwa pemimpinn siswa karena siswa diberikan suatu masalah yang akan diselesaikan
- 5) Meningkatkan sikap positif terhadap siswa
- 6) Meningkatkan harga diri dan kepercayaan diri siswa
- 7) Belajar secara inklusif
- 8) Merasa saling memiliki antara satu siswa ke siswa yang lain
- 9) Mengembangkan keterampilan masa depan.⁴²

Berdasarkan uraian di atas, peneliti simpulkan bahwa dengan pembelajaran *collaboration* dapat merangsang kreatifitas siswa, mengembangkan sikap, memperluas wawasan siswa, menanamkan kerjasama dan toleransi terhadap pendapat orang lain, mendorong

⁴¹ Morgi, Dayana, “Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Dengan Metode Collaborative Learning Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak”, (Lampung: Jurnal Penelitian Universitas Lampung, 2019), Hlm. 7.

⁴² Rusmin Husain, *Penerapan Model Kolaboratif dalam Pembelajaran*, (Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo, 2020), hlm. 14.

siswa saling belajar dalam kerja kelompok, dan membiasakan koreksi diri atas kesalahannya.

Disamping kelebihan diatas pembelajaran *collaboration* juga memiliki kelemahan. Adapun kelemahan model pembelajaran *collaboration* yaitu:

- 1) Memerlukan pengawasan yang baik dari guru, karena jika tidak dilakukan pengawasan yang baik, maka proses kolaborasi tidak akan efektif.
- 2) Ada kecenderungan untuk saling mencontoh pekerjaan orang lain.
- 3) Memakan waktu yang cukup lama, karena itu harus dilakukan dengan penuh kesabaran.
- 4) Sulitnya mendapatkan teman yang dapat bekerjasama.⁴³

Pembelajaran kolaboratif memang memiliki sejumlah keuntungan, tetapi pembelajaran ini bukan berarti tidak memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan pembelajaran ini adalah:

- 1) Hasil-hasil penelitian telah menunjukkan bahwa agar suatu aktivitas pembelajaran kooperatif berhasil, para anggota tidak cukup hanya memberikan jawaban secara sederhana tentang tugas, tetapi yang paling penting mereka harus menjelaskan bagaimana mereka memperoleh jawaban dan mengapa jawaban tersebut benar. Apabila langkah ini diabaikan, para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³ Morgi, Dayana, *Pengaruh*, hlm. 7

pelajar tidak akan mampu mengaplikasikan atau menggunakan pengetahuannya di kemudian hari.

- 2) Setiap individu anggota kelompok memiliki tanggung jawab terhadap kelompoknya. Adanya suatu ekspresi bahwa harapan satu untuk semua tidak atau belum terbiasa dimiliki oleh siswa. Yang biasa bagi mereka adalah kompetisi secara individual.
- 3) Supaya terjadi kerja kelompok atau situasi belajar kolaborasi, setiap anggota harus setia pada tugas karena waktu yang diberikan untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut memiliki limit waktu dan secara konsisten berkaitan dengan hasil belajar siswa. Sebaliknya, para siswa cenderung mengabaikan tugas-tugas manakala tidak hadir dalam proses pembelajaran.⁴⁴

f. Langkah-langkah pembelajaran *collaboration*

Dalam suatu pembelajaran harus memilii langkah-langkah atau teknik. Hal ini akan memudahkan seorang guru untuk menggunakan suatu mode pembelajar. Berikut ini langkah-langkah pembelajaran *collaboration*:

- a) Membagi kelompok
- b) Setiap kelompok diberikan bahan materi
- c) Menjelaskan materi pembelajaran
- d) Setiap kelompok di berikan lembar kerja



⁴⁴ Rusmin Husain, *Penerapan*, hlm. 15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Semua siswa dalam kelompok, membaca, diskusi, dan menulis
- f) Kelompok kolaboratif bekerja sama mengidentifikasi, menganalisis, dan memformulasikan jawaban-jawaban tugas atau masalah
- g) Setelah kelompok kolaboratif menyepakati hasil pemecahan masalah, dan setiap kelompok menuliskan laporan secara lengkap
- h) Guru menunjuk salah satu kelompok secara acak (selanjutnya diupayakan agar semua kelompok dapat giliran ke depan) untuk melakukan presentasi hasil diskusi didepan kelas
- i) Siswa pada kelompok lain mengamati, mencermati, membandingkan hasil presentasi tersebut, dan menanggapi
- j) Kegiatan ini dilakukan selama lebih kurang 20- 30 menit
- k) Masing-masing siswa dalam kelompok kolaboratif membuat laporan hasil diskusi yang akan dikumpulkan
- l) Laporan siswa dikoreksi dan di komentari, dinilai, dan dikembalikan kepada pertemuan berikutnya dijelaskan/didiskusikan
- m) Menyimpulkan pembelajaran.⁴⁵

Demikian langkah-langkah atau teknik pembelajaran *collaboration*. Adapun penambahan langkah yang lain boleh

⁴⁵ Budi Raharjo, “Pembelajaran *Collaboration*”, dikutip dari <http://Model-Pembelajaran-Kolaborasi-Collaborative-LearningKuniawan-budi-raharjo/27/05/2013.html> di unduh pada tanggal 24 Maret 2015.

dilakukan oleh seorang guru tergantung akan kebutuhan siswa yang diajarkan. Kemudian langkah-langkah inilah yang akan dijadikan instrument yang dilakukan siswa untuk menilai pembelajaran *collaboration* guru.

3. Pembelajaran *Communication*

a. Pengertian Pembelajaran *Communication*

Kata “komunikasi” bersifat abstrak, seperti kebanyakan istilah, memiliki banyak arti. Kata komunikasi atau communication dalam bahasa Inggris berasal dari kata Latin communis yang berarti “sama”, communico, communicatio, atau communicare yang berarti “membuat sama” (to make common). Istilah pertama (communis) paling sering disebut sebagai asal kata komunikasi, yang merupakan akar dari kata-kata Latin lainnya yang mirip. Komunikasi menyarankan bahwa suatu pikiran, suatu makna, atau suatu pesan dianut secara sama.⁴⁶

Menurut William J. Sellar dalam bukunya Mohammad Syarif Sumantri memberikan definisi komunikasi adalah proses dengan mana simbol verbal dan nonverbal dikirimkan, diterima, dan diberi arti.⁴⁷ *Communication* merupakan sebuah proses pertukaran bahasa yang berlangsung dan terjadi pada manusia. Berkomunikasi berarti proses perkembangan bicara dan bahasa yang memuat emosi serta

⁴⁶ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 46.

⁴⁷ Muhammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta : PTRaja Grafindo Persada. 2019), hlm. 351.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial didalamnya. Selain itu komunikasi juga mendorong adanya respon timbal balik.⁴⁸

Kemampuan komunikasi yang baik merupakan keterampilan yang sangat berharga di dunia belajar dan kehidupan sehari-hari siswa. Kemampuan komunikasi mencakup keterampilan dalam menyampaikan pemikiran dengan jelas dan persuasif secara oral maupun tertulis, kemampuan menyampaikan opini dengan kalimat yang jelas, menyampaikan perintah dengan jelas, dan dapat memotivasi orang lain melalui kemampuan berbicara. Siswa dengan kemampuan komunikasi yang baik mengemukakan ide atau gagasan yang dimilikinya kepada teman sebayanya, guru dan lingkungan sekolah. Aspek yang dinilai adalah sebagai berikut:

- 1) Menartikulasikan pemikiran dan ide-ide secara efektif menggunakan keterampilan komunikasi lisan, tertulis dan nonverbal dalam berbagai bentuk dan konteks.
- 2) Menggunakan komunikasi untuk berbagai tujuan (misalnya memberi informasi, intruksi, memotivasi dan membujuk).
- 3) Memanfaatkan beberapa media dan teknologi dan tahu bagaimana untuk menilai keefektifannya serta menilai dampaknya.
- 4) Berkomunikasi secara efektif dalam lingkungan yang beragam.⁴⁹

⁴⁸ Anoname, *Cara Penguatan Communication dalam Pembelajaran*, dikutip dari <https://naikpangkat.com/cara-penguatan-communication-dalam-pembelajaran/3/> pada hari Selasa tanggal 13 Desember 2022 jam 19.18 WIB.

Komunikasi secara umum merupakan suatu proses penyampaian penerimaan pesan antar dua orang atau lebih. Pesan yang disampaikan dapat berupa komunikasi lisan, komunikasi tulisan, komunikasi verbal, komunikasi nonverbal. Komunikasi tulisan suatu proses penyampaian pesan komunikasi dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk tulisan yang memiliki makna tertentu. Jadi dapat dikatakan bahwa komunikasi tulisan adalah kegiatan komunikasi yang menggunakan sarana tulisan yang dapat menggambarkan atau mewakili komunikasi lisan termasuk kedalamnya adalah menulis dan membaca.⁵⁰

Communication dalam pembelajaran berkaitan dengan penyampaian pemikiran baik berupa ide, gagasan, konsep, pertanyaan, dan solusi. Siswa yang memiliki kemampuan berkomunikasi dapat menyampaikan ide dan pikirannya secara jelas, cepat, dan efektif. Kemampuan komunikasi yang dimaksud meliputi beberapa *sub skill* mulai dari kemampuan berbahasa yang tepat sasaran, memahami konteks, hingga membaca pendengar untuk memastikan pesannya tersampaikan.⁵¹

Communication atau keterampilan komunikasi merupakan keterampilan untuk mengutarakan ide-ide melalui diskusi atau tulisan-tulisan. Keterampilan komunikasi dalam pembelajaran

⁴⁹ Resti Septikasari dan Rendy Nugraha, "Keterampilan 4C Abad 21", No. 02, Tahun 2020, (Jurnal Tarbiyah Al-Awlad), hlm. 112- 122.

⁵⁰ Karmila Sari, "Penerapan, hlm. 6.

⁵¹ Anoname, *Cara*, hlm. 4

tidak terbatas pada penguasaan satu bahasa, tetapi multibahasa. Strategi melatih keterampilan komunikasi yaitu guru harus melatih peserta didik untuk menyampaikan pikiran, ide, dan gagasan kepada audiens secara jelas dan tidak berbelit-belit. Tumbuhkan rasa percaya diri kepada peserta didik untuk mampu menyampaikan pendapat didepan audiens. Pernyataan diatas disimpulkan bahwa keterampilan komunikasi adalah kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dan mengutarakan konsep, ide dalam bentuk lisan dan tertulis.

Keterampilan berkomunikasi (*Communication Skills*) merupakan keterampilan untuk menyampaikan pemikiran, gagasan, ide, pengetahuan, dan informasi baru yang dimiliki kepada orang lain melalui lisan, tulisan, simbol, gambar, grafis, atau angka. Keterampilan ini termasuk keterampilan mendengarkan, memperoleh informasi, dan menyampaikan gagasan di hadapan orang banyak. Berkomunikasi tujuannya mencapai pengertian bersama yang lebih baik mengenai masalah penting bagi semua pihak yang terkait. Keterampilan ini dapat dilatihkan di semua lembaga pendidikan maupun di lembaga lain dengan memberikan tantangan untuk menyampaikan gagasan kepada orang lain. Berkomunikasi dikatakan berhasil bila orang lain memahami atau sepakat dengan gagasan yang disampaikan.⁵²

Indikator ketercapaian *communication* atau komunikasi dalam

⁵² Ida Bagus Putu Arnyana, “Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi 4c (*Communication, Collaboration, Critical Thinking Dancreative Thinking*) Untuk menyongsong Era Abad 21”, (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2020), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran abad 21 (P21) meliputi beberapa hal, diantaranya adalah mengungkapkan pikiran atau ide baik melalui tulisan, lisan, maupun non verbal, menggunakan komunikasi untuk berbagai tujuan baik untuk menginformasikan, menginstruksikan, mengajak, dan memotivasi, serta menggunakan media atau teknologi dalam proses pembelajaran.⁵³

Jadi, komunikasi pembelajaran adalah proses penyampaian informasi dari seorang komunikator yaitu guru kepada komunikan yaitu siswa agar memunculkan *feedback* atau umpan balik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan yaitu mengantarkan siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru.

b. Unsur-unsur komunikasi

Adapun unsur-unsur komunikasi adalah:

- 1) Pengirim (Sender): Pengirim adalah orang yang menyampaikan pikiran atau gagasannya kepada penerima. Pengirim mewakili sumber komunikasi
- 2) Pesan (Message) : Ini adalah isi ide, perasaan, informasi atau sejenisnya yang dikomunikasikan
- 3) Encoding : Ini adalah proses mengubah pesan menjadi simbol komunikasi seperti kata-kata, gambar, gerakan dan lain-lain

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Media: Ini adalah jalur di mana pesan yang disandikan ditransmisikan ke penerima. Saluran bisa dalam bentuk tertulis, tatap muka atau melalui teknologi
- 5) Decoding: Ini adalah proses mengubah simbol yang dikodekan dari pengirim.
- 6) Penerima (Receiver) : Orang yang menerima komunikasi dari pengirim.
- 7) Umpan Balik (Feedback) : Ini mencakup semua tindakan atau respon penerima yang menunjukkan bahwa dia telah menerima dan memahami pesan pengirim.⁵⁴

Dalam pembelajaran, guru memberikan pesan atau materi yang akan disampaikan baik menggunakan simbol atau media agar siswa lebih mengerti makna yang disampaikan oleh guru. Sebagai seorang siswa yang memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik harus menerima pesan atau materi yang disampaikan sehingga akan mendapatkan feedback atau respon dari guru maupun siswa yang lain.

c. Faktor pendorong komunikasi dalam pembelajaran

Ada tiga faktor pendorong komunikasi dalam pembelajaran, yakni faktor komunikator yakni guru, faktor komunikan yakni siswa dan faktor pesan atau pelajaran yang akan disampaikan.

⁵⁴ Anoname, “Dasar-Dasar Komunikasi Dalam Pembelajaran Di Perguruan Tinggi”, dikutip dari <http://berita.upi.edu/dasar-dasar-komunikasi-dalam-pembelajaran-di-perguruan-tinggi/> pada hari Senin tanggal 23 Juni 2022 jam 09.09 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Faktor komunikator (guru)

Efektivitas komunikasi ditentukan oleh etos komunikator. Etos adalah nilai yang ada pada diri seorang komunikator. Etos dibangun oleh unsur kepercayaan (credibility) dan atraksi (attractiveness). Kredibilitas berada pada persepsi komunikan, sedangkan daya tarik (atraksi) sangat ditentukan pada diri komunikator. Komunikasi akan efektif apabila komunikator memiliki kemampuan untuk menarik komunikan sehingga mereka tunduk kepada pesan yang disampaikan.,

b) Faktor komunikan (siswa)

Sebelum menyampaikan pesan, komunikator terlebih dahulu harus memahami siapa komunikannya karena komunikan terdiri dari orang-orang yang hidup, bekerja, dan bermain satu sama lain dalam jaringan lembaga sosial. Komunikan akan mempertimbangkan keuntungan pesan yang disampaikan komunikator pada dirinya. Kalau tidak menguntungkan, ia tidak akan memberikan tanggapan.

c) Faktor pesan (muatan pelajaran)

Pesan dibangun oleh dua faktor, yaitu isi pesan (the content of message) dan bahasa (symbol). Supaya pesan mudah diterima dan dipahami oleh komunikan, pesan harus diorganisasikan dengan baik, setelah terorganisasi dengan

baik pesan harus disesuaikan dengan cara berpikir, kebutuhan, dan kepentingan komunikasi.⁵⁵

Dari pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa komunikasi antara guru, siswa dan pesan yang disampaikan oleh guru sangat mempengaruhi berkomunikasi dengan baik. Guru sebagai pemberi pesan atau materi disampaikan kepada siswa, sedangkan siswa menerima materi yang akan disampaikan oleh guru. Jadi, hal ini perlu diperhatikan dalam berkomunikasi pada saat proses pembelajaran.

d. Faktor penghambat komunikasi dalam pembelajaran

Hambatan komunikasi adalah sesuatu yang dapat memengaruhi kelancaran dalam proses komunikasi bahkan cenderung menghambat proses komunikasi dalam pembelajaran. Hambatan komunikasi dalam pembelajaran dapat terjadi pada guru, siswa, pesan, media, atau suasana ketika proses komunikasi berlangsung. Adapun hambatan komunikasi dalam pembelajaran adalah:

- 1) Gangguan fisik. Biasanya berkaitan dengan situasi, tempat, dan suasana pada saat komunikasi berlangsung. Dalam hal ini ruang pembelajaran menjadi aspek utama dalam komunikasi.
- 2) Gangguan mekanik. Gangguan ini terjadi pada alat atau media yang kita gunakan dalam berkomunikasi. Suara yang terputus-

⁵⁵ Abdul Kodir, Indrawati, Irman Yusron, *Modul Belajar Mandiri*, (Jakarta: Calon Guru P3K, 2022), hlm. 96-99

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

putus akibat microphone yang jelak, atau gambar yang buram (banyak semut) karena TV yang rusak.

- 3) Gangguan Semantik. Semantik adalah pengetahuan mengenai pengertian kata-kata yang sebenarnya. Lambang kata yang sama akan diartikan berbeda untuk orang-orang yang berlainan. Kata “cokot” berarti “ambil” untuk orang Sunda, sedangkan untuk orang Jawa berarti “makan”.
- 4) Gangguan budaya. Masing-masing kelompok sosial memiliki lambang-lambang tertentu untuk mengungkapkan sesuatu. Orang India untuk mengatakan setuju dengan cara menggelengkan kepala ke kiri-ke kanan, sedangkan orang Indonesia isyarat itu menunjukkan ketidaksetujuan. Demikian pula acungan jempol akan diartikan berbeda oleh kelompok sosial yang berbeda. Untuk itu, guru perlu memberikan pemahaman masing-masing budaya.
- 5) Gangguan kepentingan. Guru hanya akan memerhatikan pesan yang dianggap ada hubungannya dengan kepentingan dia.
- 6) Gangguan motivasi. Motivasi akan mendorong seseorang berbuat sesuatu yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang. Keinginan atau kebutuhan seseorang dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat akan berbeda-beda. Oleh karena itu, guru akan kesulitan untuk menentukan pesan mana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang efektif untuk siswa yang memiliki motivasi berlainan ini.

- 7) Gangguan prasangka. Prasangka merupakan suatu sikap dari seseorang yang mencurigai orang lain dengan membandingkan dirinya atau orang lain yang mengarah pada perasaan negatif. Dalam pembelajaran, guru harus mampu meminimalisir prasangka-prasangka negatif yang akan ditimbulkan dari siswa.⁵⁶

e. Indikator pembelajaran *communication*

Adapun indikator atau tanda-tanda komunikasi efektif dalam pembelajaran adalah:

- 1) Pemahaman. Komunikasi dikatakan efektif apabila penerima pesan (siswa) memperoleh pemahaman yang cermat atas isi pesan yang disampaikan oleh komunikator (guru).
- 2) Kesenangan. Komunikasi akan efektif apabila timbul rasa senang diantara pelaku komunikasi, baik pada saat komunikasi berlangsung maupun setelah proses komunikasi terjadi. Guru perlu memperhatikan kesenangan siswa dalam pembelajaran.
- 3) Memengaruhi Sikap. Tindakan memengaruhi orang lain merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari. Dalam berbagai situasi guru berusaha memengaruhi sikap siswa, dan

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 99-101

berusaha agar siswa tidak hanya memahami ucapan guru, tetapi agar orang mengikuti apa yang guru inginkan.

- 4) Hubungan Sosial yang Baik. Hubungan yang baik dapat berupa kehangatan, keakraban, atau saling cinta. Jika komunikasi menimbulkan hubungan yang tidak baik, seperti perpecahan, kebencian, dan permusuhan, maka komunikasi menjadi tidak efektif.
- 5) Tindakan. Menimbulkan tindakan yang nyata merupakan indikator efektifitas komunikasi yang penting. Untuk menimbulkan tindakan, guru terlebih dahulu harus menanamkan pengertian, menimbulkan kesenangan, membentuk sikap, dan menumbuhkan hubungan yang baik kepada siswa.⁵⁷

f. Langkah-langkah pembelajaran *communication*

Adapun teknik pendekatan *communication* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mengeksplorasi pengetahuan awal siswa yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.
- 2) Memberi dorongan kepada siswa supaya lebih aktif belajar dan meyakinkan siswa bahwa mereka akan mendapat hasil yang maksimal.
- 3) Guru memberikan reaksi positif atas hasil belajar siswa
- 4) Guru memberitahu standar kompetensi, kompetensi dasar,

⁵⁷ *Ibid.*, hlm. 109-110

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- indikator dan tujuan pembelajaran kepada siswa
- 5) Mengkaitkan pelajaran yang diajarkan dan menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.
 - 6) Guru memberi tes yang berkaitan dengan pelajaran yang disampaikan dan terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa
 - 8) Mengarahkan siswa menemukan masalah dalam pengerjaan soal.
 - 9) Guru menggunakan media dan menentukan pilihan strategi untuk menyampaikan materi pokok kepada siswa
 - 10) Dalam kegiatan pembelajaran guru menciptakan media yang bervariasi yang bertujuan untuk menarik minat siswa
 - 11) Dalam proses pembelajaran siswa dilibatkan secara aktif oleh guru.
 - 12) Membantu siswa yang menemukan masalah dalam proses pembelajaran.
 - 13) Pada setiap pertemuan guru memberikan soal kepada siswa
 - 14) Diakhir pembelajaran setelah guru menggunakan pembelajaran *communication*, guru memberikan post test kepada siswa yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang hasil yang telah dicapai.
 - 15) Guru memberikan pekerjaan rumah atau tugas tambahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada siswa.⁵⁸

4. Mata Pelajaran Fiqih

a. Pengertian pelajaran fiqih

Fiqih adalah ilmu tentang hukum Islam yang disimpulkan dengan jalan rasio berdasarkan dengan alasan-alasannya.⁵⁹ Fiqih adalah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara' yang diperoleh dari dalil-dalil yang tafsilli.⁶⁰ Mata pelajaran fiqih dalam kurikulum Madrasah adalah salah satu bagian mata pelajaran agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengamalan dan pembiasaan.⁶¹

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa fiqih adalah suatu ilmu yang membahas dan menerangkan tentang hal-hal yang berkaitan tentang hukum-hukum syara' dengan dalil-dalil yang terperinci yang dipahami melalui kekuatan rasio atau hasil pemikiran berdasarkan dalil-dalil tersebut. Fiqih membahas tentang hukum-hukum dan juga tentang kaifiat ibadah yang diajarkan oleh syara' Islam sehingga seseorang dapat melaksanakan suatu ibadah dengan baik dan benar sesuai dengan

⁵⁸ *Ibid.*, hlm. 111.

⁵⁹ Nasrudin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif, 2005), hlm. 251.

⁶⁰ Hasbi Ash Shiddieqy, *Pengantar Ilmu Fiqh*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2007), hlm. 17.

⁶¹ Dep. Agama RI, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah*, (Jakarta: Depag, 2004), hlm. 46.

tuntunan syari'at yang termaktub dalam Alquran dan Hadits.

Definisi tersebut disusun sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan tentang syari'at Islam yang harus dikuasai oleh murid-murid dimana tentang pemahaman tentang syari'at Islam, kaifiat ibadah juga ditekankan kepada taraf pengamalan ibadah sehingga menjadi dorongan kepada siswa untuk mengamalkan dengan baik sesuai dengan tuntunan syari'at Islam khususnya dalam menjalankan kewajiban yang utama yaitu ibadah shalat fardhu lima waktu sehari semalam.

Mata pelajaran Fikih adalah bahan kajian yang memuat ide pokok yaitu mengarahkan peserta didik untuk menjadi muslim yang taat dan saleh dengan mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hokum Islam sehingga menjadi dasar pandangan hidup (way of life) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta pengalaman peserta didik sehingga menjadi muslim yang selalu bertambah keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.⁶² Sehubungan dengan itu, mata pelajaran fikih mencakup dimensi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai keagamaan.

b. Tujuan Pembelajaran Fikih

Fikih di Madrasah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam

⁶² *Ibid.*, hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli.⁶³ Pengetahuan dan pemahaman tersebut diharapkan menjadi pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.⁶⁴ Pembelajaran fikih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara kaffah (sempurna). Mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah berfungsi untuk:

- 1) Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah Swt. sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 2) Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di Madrasah dan masyarakat.
- 3) Pembentukan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di madrasah dan masyarakat.
- 4) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- 5) Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui Fikih Islam.

⁶³ Hamdani, *Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm. 14.

⁶⁴ Thabarani dan Heriayan, *Hukum Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 23.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Perbaiki kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Pembekalan bagi peserta didik untuk mendalami Fiqih/hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁶⁵

c. Materi Pembelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada Madrasah Aliyah kelas X. Adapun materi pembelajaran fiqih pada Madrasah Aliyah kelas X diambil dari buku ajar fiqih kurikulum 2013 sebagai berikut:

- 1) Konsep Fiqih dan Ibadah dalam Islam
- 2) Pengurusan Jenazah dan Hikmahnya
- 3) Zakat dan Hikmahnya
- 4) Haji dan Umrah
- 5) Qurban dan Aqiqah
- 6) Kepemilikan dalam Islam
- 7) Perekonomian dalam Islam
- 8) Pelepasan dan Perubahan Kepemilikan Harta
- 9) Wakalah dan Sulhu
- 10) Dhamman dan Kafalah
- 11) Riba, Bank dan Asuransi.⁶⁶

⁶⁵ Hasbi Ash Shiddieqy, *Pengantar*, hlm. 35.

⁶⁶ Kemenag RI, *Fiqih*, (Jakarta: Direktorat Pendidikan, 2014), hlm. 4

Dari materi diatas, peneliti berfokus kepada materi tentang zakat dan hikmahnya. Adapun materi yang akan diajarkan telah dirangkum oleh peneliti sebagai berikut:

1) Pengertian zakat

Zakat adalah sesuatu yang hukumnya wajib diberikan dari sekumpulan harta benda tertentu, menurut sifat dan ukuran tertentu kepada golongan tertentu yang berhak menerimanya. Hukum mengeluarkan zakat adalah fardhu 'ain. Harta ini disebut zakat karena sisa harta yang telah dikeluarkan dapat berkembang lantaran barakah doa orang-orang yang menerimanya. Hal ini karena harta yang dikeluarkan adalah kotoran yang akan membersihkan harta seluruhnya dari syubhat dan menyucikannya dari hak-hak orang lain di dalamnya. Zakat menurut istilah (syara') artinya sesuatu yang hukumnya wajib diberikan dari sekumpulan harta benda tertentu, menurut sifat dan ukuran tertentu kepada golongan tertentu yang berhak menerimanya.⁶⁷

2) Macam-macam zakat

- a) Zakat fitrah, zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim setahun sekali berupa makanan pokok sesuai kadar yang telah ditentukan oleh syara' untuk memberi makan kepada orang-orang miskin serta sebagai rasa

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

⁶⁷ *Ibid.*, hlm. 37

syukur kepada Allah atas selesainya menunaikan kewajiban puasa agar kebutuhan mereka tercukupi pada hari raya. Adapun syarat-syarat wajib zakat fitrah terdiri atas:

- ✓ Islam
- ✓ Lahir sebelum terbenam matahari pada hari penghabisan bulan Ramadhan
- ✓ Memiliki kelebihan harta dan keperluan makanan untuk dirinya sendiri dan untuk yang wajib dinafkahinya baik manusia ataupun binatang pada malam hari raya dan siang harinya.

Hukum membayar Zakat Fitrah adalah wajib bagi setiap muslim yang memiliki sisa bahan makanan sebanyak satu sha' (sekitar 2,5 kg) untuk dirinya dan keluarganya selama sehari semalam ketika hari raya.

- b) Zakat Maal, ialah segala sesuatu yang dimiliki (dikuasai) dan dapat dipergunakan. Jadi zakat Maal juga disebut zakat harta yaitu kewajiban umat Islam yang memiliki harta benda tertentu untuk diberikan kepada yang berhak sesuai dengan ketentuan nisab (ukuran banyaknya) dan dalam jangka waktu tertentu. Adapun tujuan daripada zakat maal adalah untuk membersihkan dan menyucikan harta benda mereka dari hak-hak kaum miskin di antara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umat Islam. Syarat-syarat harta yang wajib dikeluarkan zakatnya:

- ✓ Harta tersebut harus didapat dengan cara yang baik dan halal.
 - ✓ Harta tersebut berkembang dan berpotensi untuk dikembangkan, misal melalui kegiatan usaha perdagangan dan lain-lain
 - ✓ Milik penuh, harta tersebut di bawah kontrol kekuasaan pemiliknya, dan tidak tersangkut dengan hak orang lain
 - ✓ Mencapai nisab, mencapai jumlah minimal yang menyebabkan harta terkena kewajiban zakat
 - ✓ Sudah mencapai 1 tahun kepemilikan.⁶⁸
- 3) Orang yang berhak menerima zakat

Ada 8 golongan atau kelompok yang berhak menerima zakat, yaitu:

- a) Orang yang fakir, tidak memiliki harta dan pekerjaan sehingga tidak mampu mencukupi kebutuhan
- b) Orang miskin, memiliki harta dan pekerjaan namun belum cukup memenuhi kebutuhan
- c) Amil atau petugas yang ditunjuk untuk pengurus zakat
- d) Muallaf, orang yang masuk islam

⁶⁸*Ibid.*, hlm. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

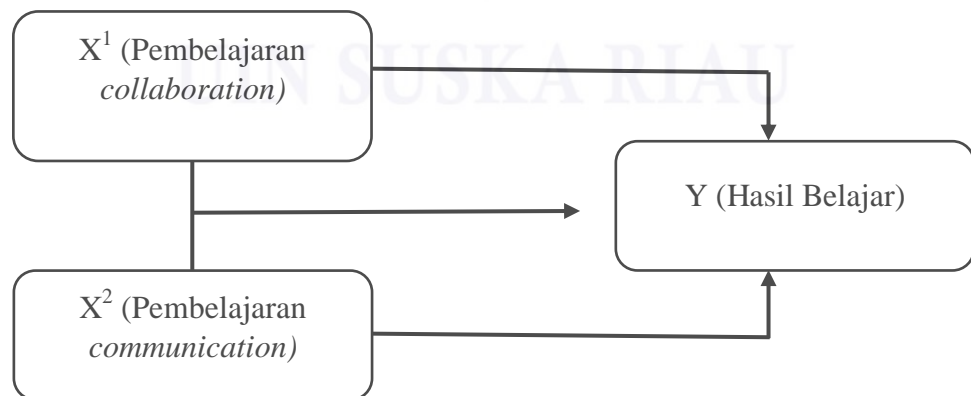
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Hamba sahaya atau budak
- f) Gharim, orang yang memiliki hutang dan tidak mampu membayarnya
- g) Jihad fi sabilillah, menjalankan ibadah kepada Allah seperti menuntut Ilmu, berperang menegakkan kalimat Allah, dan lain-lain.
- h) Ibnu sabil, orang yang melakukan perjalanan jauh.⁶⁹

B. KERANGKA BERPIKIR

Kerangka berpikir ini digunakan untuk memberikan batasan konsep-konsep teoritis agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami penelitian ini. Oleh sebab itu kerangka berpikir mengarahkan pemikiran agar terbentuk suatu pola analisis tertentu pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berpikir



⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 40.

C KONSEP OPERASIONAL

Konsep operasional adalah konsep yang dibuat untuk membatasi konsep teoretis agar mudah diukur. Hal ini perlu dioperasionalkan secara spesifik, supaya dapat memberi memberi landasan yang lebih tepat dalam melaksanakan penelitian. Konsep operasional ini membahas tentang indikator masing-masing variabel yaitu variabel pembelajaran *collaboration* (X1), *communication* (X2) dan variabel hasil belajar (Y). adapun konsep operasional yang akan penulis paparkan melalui tabel berikut:

Tabel 2.1
Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator
X ¹	<i>Collaboration</i>	Guru membagi kelompok kepada siswa.
		Guru memberikan bahan materi dan menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa.
		Guru memberikan lembar kerja setiap kelompok.
		Guru mengarahkan semua siswa dalam kelompok, membaca, diskusi, dan menulis.
		Guru mengarahkan siswa untuk bekerja sama mengidentifikasi, menganalisis, dan memformulasikan jawaban-jawaban tugas atau masalah.
		Guru mengarahkan setelah kelompok kolaboratif menyepakati hasil pemecahan masalah, dan setiap kelompok menuliskan laporan secara lengkap.
		Guru menunjuk salah satu kelompok secara acak (selanjutnya diupayakan agar semua kelompok dapat giliran ke depan) untuk melakukan presentasei hasil diskusi kelompok kolaboratifnya di depan kelas.
		Guru menyuruh siswa pada kelompok lain mengamati, mencermati, membandingkan hasil presentasi tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>Guru mengarahkan masing-masing siswa dalam kelompok kolaboratif membuat laporan hasil diskusi yang akan dikumpulkan.</p> <p>Guru mengoreksi, mengomentari hasil diskusi dan dikembalikan kepada pertemuan berikutnya.</p> <p>Guru menyimpulkan pembelajaran ketika pembelajaran selesai dilakukan.</p>
X ²	<i>Communication</i>	<p>Guru memberitahu standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan tujuan pembelajaran kepada siswa.</p> <p>Guru mengeksplorasi pengetahuan awal siswa yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.</p> <p>Memberi dorongan kepada siswa supaya lebih aktif belajar dan meyakinkan siswa bahwa mereka akan mendapat hasil yang maksimal.</p> <p>Guru memberikan reaksi positif atas hasil belajar siswa atau masalah yang ditemukan sendiri.</p> <p>Guru mengkaitkan pelajaran yang diajarkan dan menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>Guru memberi tes yang berkaitan dengan pelajaran yang disampaikan.</p> <p>Guru mengarahkan siswa menemukan masalah dalam pengerjaan masalah.</p> <p>Guru menggunakan media dan menentukan pilihan strategi untuk menyampaikan materi pokok kepada siswa.</p> <p>Guru membantu siswa yang menemukan masalah dalam proses pembelajaran.</p> <p>Guru memberikan soal kepada siswa setiap kali pertemuan.</p> <p>Guru memberikan pekerjaan rumah atau tugas tambahan kepada siswa.</p>
Y	Hasil Belajar	<p>Dinilai dari aspek kognitif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan pengertian zakat menurut bahasa dan istilah! 2. Sebutkan syarat-syarat harta yang wajib dikeluarkan zakatnya! 3. Jelaskan perbedaan antara zakat fitrah dengan zakat mal! 4. Sebutkan orang-orang yang berhak menerima zakat! <p>Dinilai dari aspek psikomotorik: Melalui penelaahan siswa dapat memberikan contoh</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>penerapan zakat sesuai dengan undang-undang dengan benar.</p> <p>Dinilai dari aspek afektif: Siswa dapat mengamalkan perilaku jujur dan disiplin dalam pelaksanaan belajar praktek zakat.</p>
--	--	--

Berdasarkan pemaparan konsep operasional diatas, peneliti akan memperoleh instrument untuk menilai penerapan model pembelajaran *collaboration* dan *communication* melalui lembar observasi. Sedangkan untuk menilai hasil belajar siswa, akan dilihat dari nilai test yang diberikan oleh guru kepada siswa sesuai dengan materi yang diajarkan.

D. HIPOTESIS

Hipotesis adalah harapan yang dinyatakan oleh peneliti mengenai pengaruh antara variabel- variabel dalam masalah penelitian atau pernyataan masalah-masalah yang paling spesifik yang belum tentu benar dan akan diuji kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh pembelajaran *collaboration* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih MAS di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Duri.

H0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran *collaboration* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih MAS di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Duri.

Ha : Terdapat pengaruh pembelajaran *communication* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih MAS di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Duri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran *communication* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih MAS di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Duri.

Ha : Terdapat pengaruh pembelajaran *collaboration* dan *communication* secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih MAS di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Duri.

H0 : Tidak terdapat pengaruh pembelajaran *collaboration* dan *communication* secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih MAS di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Duri.

E. PENELITIAN RELEVAN

1. Siti Nur Solikha, Diah Fitriyathi. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 03 No. 05 tahun 2021 dengan judul “*Integrasi Keterampilan 4C dalam Buku Teks Ekonomi SMA/MA*,”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran 4C ternyata memberikan peningkatan yang signifikan pada siswa dengan persentase sebesar 89.6%.⁷⁰ Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran 4C memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dalam buku teks ekonomi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran 4C. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti, peneliti berfokus kepada pembelajaran *collaboration* dan *communication* dan dalam pembelajaran fiqih.

⁷⁰ Siti Nur Solikha, “*Integrasi Keterampilan 4C dalam Buku Teks Ekonomi SMA/MA*”, Vol. 03, No. 05, Tahun 2021, (Jurnal Ilmu Pendidikan), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbandingkan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sanjayati, dkk. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Vol. 03 No. 02 Tahun 2022 dengan judul “*Integrasi Keterampilan 4C Dalam Modul Metodologi Penelitian*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran 4C ternyata memberikan peningkatan yang signifikan pada siswa dengan persentase sebesar 79.8%. Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran 4C memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran.⁷¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran 4C. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti, peneliti berfokus kepada pembelajaran *collaboration* dan *communication* dan dalam pembelajaran fiqih. Selain itu perbedaan juga terletak pada lokasi, waktu dan sekolah.
3. Noviana dan Kusmawati. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, Vol. 01 No. 01 Tahun 2013 dengan judul “*Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah Matematika Terhadap Hasil Belajar dengan Pembelajaran (MRE)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran komunikasi ternyata memberikan peningkatan yang signifikan pada siswa dengan persentase sebesar 85.8%. Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran komunikasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.⁷² Persamaan penelitian ini adalah model pembelajaran komunikasi. Dan hasil belajar. Sedangkan

⁷¹ Sanjayati, dkk, “*Integrasi Keterampilan 4C Dalam Modul Metodologi Penelitian*”, Vol. 03 No. 02, Tahun 2022, (*Jurnal Paedagogi*), hlm. 1.

⁷² Noviana dan Kusmawati, “*Pengaruh Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah Matematika Terhadap Hasil Belajar dengan Pembelajaran (MRE)*”, Vol. 01 No. 01 Tahun 2013, (*Jurnal Pendidikan Ilmiah*), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaannya terletak pada lokasi, waktu dan mata pelajaran yang digunakan.

4. Nurmei Yulianti. Tesis, dengan judul “*Pengaruh Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Tata Nama Senyawa Kimia di SMA Negeri Telaga Biru*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran kolaboratif ternyata memberikan peningkatan yang signifikan pada siswa dengan persentase sebesar 86.7%. Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran kolaboratif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.⁷³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian peneliti adalah sama-sama membahas tentang pembelajaran kolaborasi dan hasil belajar. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti, peneliti berfokus kepada pembelajaran *collaboration* dan *communication* sementara penelitian ini hanya kolaborasi saja. Kemudian lokasi, sekolah dan mata pelajaran juga terdapat perbedaan.
5. Haerah. Tesis dengan judul “*Pendekatan Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Fiqih Peserta Didik Kelas XI di MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran kolaborasi ternyata memberikan peningkatan yang signifikan pada siswa dengan persentase sebesar 87.4%. Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran komunikasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penguasaan materi

⁷³ Nurmei Yulianti, “*Pengaruh Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Tata Nama Senyawa Kimia di SMA Negeri Telaga Biru*”. (Universitas Negeri Gorontalo, Tesis, 2016), hlm. 1.

belajar siswa.⁷⁴ Persamaan penelitian peneliti dengan penelitian Haerah ini adalah sama-sama meneliti tentang model pembelajaran yang digunakan yaitu pendekatan kemampuan kolaborasi. Adapun perbedaannya adalah terletak pada variabel Y nya dan mata pelajaran yang diajarkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁴ Haerah, “*Pendekatan Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Penguasaan Materi Fiqih Peserta Didik Kelas XI di MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang*”, (Universitas Pinrang, Tesis, 2016), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbandingkan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah korelasi. Korelasi merupakan salah satu teknik statistik yang sering digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel. Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui pola dan keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih.⁷⁵ Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan metode survey lapangan dengan pendekatan kuantitatif karena hasil yang diperoleh berupa angka dan melibatkan perhitungan, dan selain itu juga data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik.⁷⁶

Dalam melakukan pendekatan penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif agar mempermudah jalannya penelitian. Karena penelitian ini tepat keranahnya kuantitatif yang menggunakan data memerlukan perhitungan guna mendiskripsikan data yang sudah diperoleh sehingga akan lebih jelas data tersebut. Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan dibahas yakni X^1 (*collaboration*), X^2 (*communication*), dan Y (hasil belajar) dengan bantuan program SPSS.

⁷⁵ Sudaryono, *Aplikasi Statistik untuk Penelitian*, (Jakarta: Lentera Ilmu Cendikia, 2014), hlm. 67.

⁷⁶ Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 105-106.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. SUBYEK DAN OBYEK

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah se-Kecamatan Bathin Solapan khususnya siswa MAS Darunnajah, MAS Hubbulwathan dan MAS Terpadu Duri. Hal ini dikarenakan dari 6 Madrasah Aliyah di Bathin Solapan, ketiga MAS tersebut sudah menggunakan pembelajaran 4C. Selain itu, madrasah tersebut juga dekat lokasi nya dengan peneliti. Hal ini sudah dipaparkan oleh peneliti di halaman latar belakang.

Sedangkan obyek penelitian ini adalah pengaruh pembelajaran berbasis 4C terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MAS se-kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Duri.

C. WAKTU DAN TEMPAT

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023 sampai 10 Juli 2023. Adapun lokasi atau tempat penelitian ini terdapat dua sekolah, yakni MAS Darunnajah MAS Hubbulwathan dan MAS Terpadu Duri. Hal ini dikarenakan lokasi yang dituju dekat dengan posisi tempat tinggal peneliti.

D. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Aliyah di MAS Darunnajah, MAS, Hubbulwathan dan MAS Terpadu Duri.

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 190.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran 4C “*collaboration* dan *communication*” di MAS Darunnjah, MAS Hubbulwathan dan MAS Terpadu dengan materi zakat dapat diperoleh skor sebesar 91,3 (sangat sempurna) dari 115 skor. Skor tersebut dapat mencapai persentase 83,03% dengan kategori baik sekali. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *collaboration* dan *communication* di MAS Darunnjah, MAS Hubbulwathan dan MAS Terpadu dilakukan **baik sekali** oleh guru. Hal ini disebabkan guru benar-benar telah mempersiapkan diri untuk pelaksanaan model pembelajaran tersebut.
2. Berdasarkan tabel hasil belajar siswa yang sudah dipaparkan, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa MAS Darunnajah, MAS Hubbulwathan dan MAS Terpadu berada pada kategori tuntas yaitu diatas KKM (75) ketika guru menerapkan pembelajaran *collaboration* dan *communication*. Dari data tersebut nilai tertinggi sebesar 270 dengan rata-rata 90 terdiri dari 5 dari 78 siswa. Sementara nilai terendah sebesar 235 dengan rata-rata nilai 78,3 terdiri dari 6 dari 78 siswa. Namun secara keseluruhan hasil belajar siswa di ketiga madrasah tersebut berada pada posisi **tuntas**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbandingkan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Terdapat pengaruh pembelajaran 4C terhadap hasil belajar siswa di MAS Darunnajah, MAS Hubbulwathan dan MAS Terpadu. Pada pembelajaran 4C “*collaboration*” terhadap hasil belajar nilai *correlation sig.* (2-tailed) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak artinya H_a diterima sehingga diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh pembelajaran *collaboration* terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran *communication* terhadap hasil belajar nilai *correlation sig.* (2-tailed) = 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak artinya H_a diterima sehingga diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh pembelajaran *communication* terhadap hasil belajar siswa. Pengaruh pembelajaran *collaboration* dan *communication* koefisien korelasinya adalah R_{hitung} (Pearson Correlation) = 0,905 \geq R_{tabel} 0,2227 berarti dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran 4C “*collaboration* dan *communication*” terhadap hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan pada penelitian ini, bahwa untuk meningkatkan hasil belajar, maka penulis merumuskan saran antara lain sebagaiberikut :

1. Kepada pihak MAS di Kecamatan Bathin Solapan

Hasil ini menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan fasilitas belajar yang memadai, pembaharuan model pembelajaran *collaboration* dan model pembelajaran *communication* sehingga hasil belajar lebih meningkat pada MAS di Kecamatan Bathin

Solapan

2. Guru yang berada dalam lingkungan madrasah yang diteliti, peneliti merekomendasikan untuk melakukan pembelajaran 4C secara keseluruhan bukan hanya 2C saja. Hal ini dapat meningkatkan keunggulan kompetitif, memberikan nilai-nilai positif dan pengetahuan ilmu-ilmu baru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kepada akademis dan peneliti selanjutnya
 - a. Melakukan penelitian dengan variabel-variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini, seperti mengambil 4C secara keseluruhan. Hal ini diharapkan dapat mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dan dominan berpengaruh terhadap hasil belajar.
 - b. Melakukan penelitian lanjutan dengan mengembangkan responden yang lebih luas lagi.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sarjan Sarif Kasim Riau
- UIN SUSKA RIAU
- Afandi, *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung, : UNISSULA Perss, 2013.
- Anoname. “*Cara Penguatan Communication dalam Pembelajaran*” dalam <https://naikpangkat.com/cara-penguatan-communication-dalam-pembelajaran/3/> diakses pada Selasa, 13 Desember 2022, pukul 19.18 WIB.
- Anoname. “*Dasar-Dasar Komunikasi Dalam Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*” dalam <http://berita.upi.edu/dasar-dasar-komunikasi-dalam-pembelajaran-di-perguruan-tinggi/> diakses pada Senin, 23 Juni 2022, pukul 09.09 WIB.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*. Jakarta, : Rineka Cipta, 2009.
- Arnyana, Ida Bagus Putu, *Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi 4c (Communication, Collaboration, Critical Thinking Dancreative Thinking) Untuk menyongsong Era Abad 21*. Singaraja, : Universitas Pendidikan Ganesha, 2020.
- Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta, : Multi Pressindo, 2012.
- Ash Shiddieqy, Hasbi, *Pengantar Ilmu Fiqh*. Jakarta, : Bulan Bintang, 2007.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung, : Alfabeta, 2014.
- Chidliir. Yandi. “*Guru Inovatif: Mengenal Pentingnya Pengembangan Kompetensi 4C dalam Pembelajaran Era Digital*” dalam [https:// guruinovatif.id/ @redaksi guru inovatif/mengenal-pentingnya-pengembangan-kompetensi-4c-dalam-pembelajaran-era-digital](https://guruinovatif.id/@redaksi_guru_inovatif/mengenal-pentingnya-pengembangan-kompetensi-4c-dalam-pembelajaran-era-digital) diakses pada Rabu, 25 Januari 2023, pukul 13:03 WIB.
- Dayana Morgi “*Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Dengan Metode Collaborative Learning Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak*”. Jurnal Penelitian Universitas Lampung 2010. Lampung: Universitas Lampung.
- Dep. Agama RI, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah*. Jakarta, : Depag, 2004.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta, : Rineka Cipta, 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, : Rineka Cipta, 2010.
- Elizabeth E. Barkley, K. Patricia Cross, Clarie Howell Major, *Collaborative Learning Techniques*, cet. III. Bandung, : Penerbit Nusa Media, 2019.
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang, : Badan

Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.

Gimin, *Instrument dan Pelaporan Hasil dalam Penelitian*. Pekanbaru, : 2008.

Hamdani, *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta, : Deepublish, 2012.

Hosnan, M, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor, : Ghalia Indonesia, 2019.

Husain, Rusmin, *Penerapan Model Kolaboratif dalam Pembelajaran*. Gorontalo, : Universitas Negeri Gorontalo, 2020.

H. B. P. Arnyana, *Pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi 4c (communication, collaboration, critical thinking dan creative thinking) untuk menyongsong era abad 21*. Prosiding, : Konferensi Nasional Matematika dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi 1, 2019.

Kemenag RI, *Fikih*. Jakarta, : Direktorat Pendidikan, 2014.

Kodir, Abdul. Indrawati. Irman Yusron. *Modul Belajar Mandiri*. Jakarta: Calon Guru P3K, 2022.

Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum)*. (Jakarta, : Rajawali Pers, 2013.

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta, : Rajawali Pers, 2011.

Layli, Nurul, *Pembelajaran Kolaboratif Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu*. Semarang, : Universitas Negeri Semarang, 2021.

M.B.A. Riduwan, *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung, : Alfabeta, 2007.

Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta, : Rineka Cipta, 2002.

Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung, : Remaja Rosdakarya, 2018.

Nur Mei Yulianti, dkk, “Pengaruh Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tata Nama Senyawa Kimia di SMA Negeri 1 Telaga Biru”, *Jurnal Entropi*, Vol 12, No. 02, Tahun 2017.

Pambudih. Galih. “Pembelajaran Abad 21 : Pengertian, Model dan Konsep 4C” dalam



<https://wartaguru.id/pembelajaran-abad-21-pengertian-model-dan-konsep-4c/>
diakses pada Sabtu, 12 Maret 2022, pukul 19:57 WIB.

- Priyanto, Dwi, *Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta, : Andi Offset, 2014.
- Purnawirawan Okta, “*Pengembangan Instrumen Penilaian 4C (Creativity, Critical Thinking, Communication, Dan Collaboration) Sistem Pembelajaran Abad Dua Satu Dalam Pengajaran Bidang Produktif Sekolah Menengah Kejuruan*”. Tesis Magister, Semarang, : Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang, 2019.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta, : Pustaka Pelajar, 2009.
- Raharjo, Budi. “*Pembelajaran Collaboration*” dalam <http://Model-Pembelajaran-Kolaborasi-Collaborative-LearningKuniawan-budi-raharjo/27/05/2013.html> diakses pada Selasa, 24 Maret 2015.
- Razak, Nasrudin, *Dienul Islam*. Bandung, : Al-Ma`arif, 2005.
- Riduan dan Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian*. Bandung, : Alfabeta, 2017.
- Sanusi, Anwar, *Metode Peneltia Bisnis*. Jakarta, : Salemba Empat, 2014.
- Sari, Karmila “*Penerapan Strategi Pembelajaran 4C Creative Thinking, Critical Thinking and Problem Solving, Communication, Collaboration, dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV di MIN 01 Kepahiang*”. Skripsi. Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno, 2022.
- Septikasari, Resti dan Rendy Nugraha “*Keterampilan 4C Abad 21*”, *Tarbiyah Al-Awlad, Jurnal Pascasarjana* Vol. II, No. 02, Tahun 2020.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta, : Rineka Cipta, 2015.
- Sokrates “*Penerapan 4C dalam Pembelajaran*” dalam <https://sokrates.id /2019/07/30/penerapan-4-cs-dalam-pembelajaran/> diakses pada Jum’at, 31 Juli 2019.
- Sudaryono, *Aplikasi Statistik untuk Penelitian*. Jakarta, : Lentera Ilmu Cendikia, 2014.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta, : Kencana, 2012.
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung, : Alfabeta, 2018.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung, : Alfabeta, 2017.
- Sugiyono, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung, : Alfabeta, 2014.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menaahntumkan dan menyebutkan sumber:

Hari Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Haris Cipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau



Suhani, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Pakerjasi dalam Meningkatkan Hasil

Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Salomekko Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone". Skripsi, Sulawesi Selatan, : UIN Hasanuddin, 2015.

Sukasmo. "Model Pembelajaran Kolaborasi" dalam <http://Model/Pembelajaran/Kolaborasi/Guru//.html> diakses pada Sabtu, 13 September 2020.

Sulaiman, Wahid, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus Dan Pemecahannya*. Yogyakarta, : Penerbit Andi, 2004.

Sumantri, Muhammad Syarif, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta, : PTRaja Grafindo Persada, 2019.

Suprijono, Agus, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta, : Pustaka Pelajar, 2012.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*. Bandung, : Remaja Rosdakarya, 2013.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta, : Rineka Cipta, 2017.

Thabarani. Heriayan, *Hukum Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta, : Rajawali Perss, 2010.



INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : _____
 Kelas : _____
 Asal Sekolah : _____

Lembaran ini berisi tentang penilaian dalam pelaksanaan Model Pembelajaran *collaboration* dan *communication*. Berilah tanda (✓) pada skor sesuai dengan pendapat anda, dengan kriteria sebagai berikut :

- 5 (SS) Sangat Setuju
- 4 (S) Setuju
- 3 (RR) Ragu-ragu
- 2 (KS) Kurang Setuju
- 1 (TS) Tidak Setuju

NO	PERNYATAAN	KRITERIA				
		SS	S	RR	KS	TS
1.	Guru memberitahu siswa standar kompetensi pembelajaran yang hendak dicapai					
2.	Guru memberitahu siswa standar kompetensi dasar pembelajaran yang hendak dicapai					
3.	Guru memberitahu tujuan pembelajaran yang hendak dicapai siswa					
4.	Guru menentukan pilihan strategi dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan					
5.	Guru membagi kelompok belajar untuk melatih kerjasama antar siswa					
6.	Guru menggunakan media untuk menyampaikan materi pokok kepada siswa					
7.	Guru mengarahkan kepada siswa dalam kelompok untuk menetapkan tujuan belajar					
8.	Guru mengaitkan pelajaran yang diajarkan pada kehidupan sehari-hari					



9.	Guru mengarahkan kepada siswa dalam kelompok untuk membagi tugas secara kerjasama				
10.	Guru mengarahkan semua siswa dalam kelompok untuk membaca materi pembelajaran				
11.	Guru mengajak siswa berdiskusi dalam pembelajaran				
12.	Guru mengajak siswa mendengarkan materi yang disampaikan				
13.	Guru mengarahkan siswa untuk menulis materi yang sedang diajarkan				
14.	Guru mengajak siswa belajar secara bersemangat untuk menemukan jawaban dari tugas yang diberikan				
15.	Guru mempraktekan materi pembelajaran agar siswa mudah memahami materi				
16.	Guru mengarahkan siswa untuk teliti tentang tugas atau masalah yang ditemukan sendiri.				
17.	Guru mengajak siswa menganalisis jawaban-jawaban tugas yang ditemukan sendiri.				
18.	Guru mengajar siswa menyusun jawaban-jawaban tugas yang ditemukan sendiri.				
19.	Guru menyuruh siswa menyepakati hasil masalah yang telah dicari				
20.	Guru mengarahkan kepada siswa untuk menulis laporan diskusi				
21.	Guru menunjuk salah satu kelompok secara acak untuk mempresentasikan didepan kelas				
22.	Guru melibatkan pembelajaran aktif siswa dalam proses pembelajaran				
23.	Guru mengajak siswa untuk mengamati hasil presentase kelompok lain.				
24.	Guru mengajak siswa untuk mencermati hasil presentase kelompok lain.				
25.	Guru mengajak siswa untuk membandingkan hasil presentase kelompok lain.				
26.	Guru mengarahkan masing-masing siswa dalam kelompok untuk bekerjasama dengan tekun				
27.	Guru mengarahkan masing-masing siswa dalam kelompok untuk mencari kesimpulan				
28.	Guru mengajak masing-masing siswa dalam kelompok untuk melakukan perbaikan hasil diskusi				



29.	Guru menyusun hasil tugas kelompok berdasarkan susunan kelompoknya					
30.	Guru melakukan koreksi atas tugas kelompok siswa dan dikembalikan pada pertemuan berikutnya					
31.	Guru melakukan komentar atas tugas kelompok siswa					
32.	Guru menilai tugas kelompok siswa dan dikembalikan pada pertemuan berikutnya					
33.	Guru mengajarkan keterampilan kerjasama dan mempraktikkan seberapa baik keterampilan-keterampilan dilakukan siswa					
34.	Guru memberikan reaksi positif berupa <i>reward</i> atas hasil belajar siswa					
35.	Guru memberikan soal tulis kepada siswa dan dibahas pada pertemuan berikutnya					
36.	Guru memberikan test lisan secara langsung kepada siswa untuk mendapatkan gambaran terhadap hasil yang dicapai diakhir pertemuan					
37.	Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa					

Nb : Mohon mengisi angket dengan baik dan benar sesuai dengan yang terjadi dilapangan. Karena hasil penilaian anda sangat berpengaruh terhadap penelitian saya. Terimakasih

Hormat saya,

UIN SUSKA RIAU

Peneliti



INSTRUMEN PENELITIAN

Nama _____
Kelas _____
Asal Sekolah _____

© Hak cipta © UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dinding Jendela

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pekerjaan hak cipta yang berkaitan dengan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pekerjaan tidak untuk memperoleh keuntungan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengurungkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

:
:
:

Lembaran ini berisi tentang observasi dalam melaksanakan Model Pembelajaran *collaboration* dan *communication*. Berilah tanda (✓) pada skor sesuai dengan pendapat anda, dengan kriteria sebagai berikut :

- 5 (SS) Sangat Setuju
- 4 (S) Setuju
- 3 (RR) Ragu-ragu
- 2 (KS) Kurang Setuju
- 1 (TS) Tidak Setuju



UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI PENELITIAN DI MAS DARUNNAJAH



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI PENELITIAN DI MAS HUBBULWATHAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOKUMENTASI PENELITIAN DI MAS TERPADU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو



UIN SUSKA RIAU
Pusat Pengembangan Bahasa

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

KHAIRIAH

achieved the following scores on the

TOAFL Prediction Test

(Test of Arabic as a Foreign Language)

Listening Comprehension : 51
 Structure & Written Expressions : 51
 Reading Comprehension : 48
Overall Score : 500

Expired Date: June 24, 2025

TOAFL Prediction Test® Certificate is provided by Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information presented in this score report are approved.

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

WA: +6281261658566

Email: pb@uin-suska.ac.id

Website: www.pb.uinsuska.ac.id

BRONZE 040 L2708.2.1.000191



Promadi, Ph.D.

Reg. No: 19640827 199103 1 009

The Director of Center for Language Development



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that
KHAIRIAH
 achieved the following scores on the

TOEFL Prediction Test

Listening Comprehension : 49
 Structure & Written Expressions : 55
 Reading Comprehension : 49
Overall Score : 510

Expired Date: June 24, 2025

Date of Birth: January 16, 1996
 Students Number: 22290120138
 Sex: Female
 Test Form: Online Test
 Date of Test: June 24, 2023

TOEFL Prediction Test® Certificate is provided by Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. The scores and information provided in this form report are approved.
 Address: B. KHE Alkand Dakdan No. 94 Pekanbaru 28124
 WA: +6281261636366
 Email: pleruas@uin-suska.ac.id
 Website: www.uin-suska.ac.id
BRONZE: 04.04.2708.02.L00077



Promadi, Ph.D
 Reg. No: 19640827 199103 1 009
 The Director of Center for Language Development



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Website: <https://pasca.un-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1356/Un.04/Ps/HM.01/04/2023 Pekanbaru, 10 April 2023
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : KHAIRIAH
NIM : 22290120138
Program Studi : Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun : III (Tiga) / 2023
Judul Tesis/Disertasi : Pengaruh Pembelajaran Berbasis 4C
"Collaboration dan Communication"
Terhadap Hasil Belajar Siswa MAS Se-
kecamatan Bathin Solapan Kabupaten
Bengkalis

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang
diperlukannya dari MA Hubbulwathan, MA Darunnajah, MA Terpadu

Waktu Penelitian: 3 Bulan (10 April 2023 s.d 10 Juli 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



معهد دارالمنهاج للتربية الإسلامية
PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALYAH (MA) DARUNNAJAH DURI
Sekretariat : Jl. Pipa Air Bersih KM. 2,5 Desa Batul Mukam,
Kec. Bathin Solapan, Kab. Bengkalis, Prov. Riau
website : darunnajah17duri@gmail.com email : ponsterunnajah.duri@gmail.com



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor 097/ YAMDI / PPDN / MA / 2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama RICA SETIAWATY, S.Pd
Tempat / Tanggal Lahir Palembang, 19 April 1982
Alamat Jl. KH Wahid Hasyim No. 26
Jabatan Kepala Madrasah

Menerangkan bahwa yang bersangkutan di bawah ini :

Nama KHAIIRIAH
NIM 22290120138
Fakultas S2 Pendidikan Agama Islam
Universitas UIN SUSKA RIAU
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian Pengaruh Pembelajaran Berbasis 4C "Collaboration dan Communication" terhadap hasil belajar siswa MAS sekecamatan Bathin Solapan, Kab Bengkalis
Tempat Penelitian MA Darunnajah Duri

Telah menyelesaikan penelitiannya di MA Pondok Pesantren Darunnajah Duri yang dilakukan dari tanggal 31 Mei 2023 s.d 05 Juni 2023 dalam rangka penyelesaian Penelitian Tesis dalam membuat tugas akhir dengan judul "Pengaruh Pembelajaran Berbasis 4C "Collaboration dan Communication" terhadap hasil belajar siswa MAS sekecamatan Bathin Solapan, Kab Bengkalis".

Demikian keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Duri, 05 Juni 2023

Kepala MA Darunnajah

RICA SETIAWATY, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 المؤسسة لمحمد حجة الوطن الاسلامي
 YAYASAN PONDOK PESANTREN HUBBULWATHAN - RIAU
 Islamic Senior High School Of Hubbulwathan Duri
MADRASAH ALIYAH SWASTA (MAS) HUBBULWATHAN DURI
 ACCREDITED "A" || NSM : 131214030003 || NPSN : 69725472
 ADDRESS : Jln. Jend. Sudirman Desa Simpang Padang, Duri 28785



SURAT KETERANGAN

Nomor : 061/HM.SU/MAS-HW/80/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Hubbulwathan Duri, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: KHAIIRIAH
NPM/NIM	: 22290120138
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: Strata 2 (S2)

Telah melakukan penelitian di MAS Hubbulwathan Duri pada tanggal 07 Agustus sampai 08 Agustus 2023 guna melengkapi data pada penyusunan riset Tesis yang berjudul: "Pengaruh Pembelajaran 4C "Collaboration dan Comunication Terhadap Hasil Belajar Siswa MAS Se-Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Duri, 08 Agustus 2023
 Kepala Madrasah

HELMI MAHBOUB RIYAWI, S.Pd.I
 NUPTK : 2935761662110062

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH TERPADU DURI

NSM: 131.21.4.030.040 NPSN: 69725497

Alamat : Jln Duri-Damai KM 14 Desa Boncah Mahang Kec. Bathin Solapan Kab. Bengkalis Duri-Riau

E-mail : masterterpadu@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 154/MAS-TPD/PS.02/SR/2023

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Sultan Syarif Kasim RIAU (PASCASARJANA)
Nomor : B-1356/Un.04/Ps/HM.01/04/2023 Tanggal 10 April 2023 tentang Izin Mengadakan
Penelitian, maka Kepala Madrasah Aliyah Terpadu Duri (MA Terpadu)Tugasan dengan ini
menerangkan mahasiswi dibawah ini :

Nama : KHAIRIAH
NIM : 22290120138
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata 2 (S2)

Benar telah mengadakan penelitian di MA Terpadu Duri pada tanggal 26 Mei 2023 s.d
27 Mei 2023 guna melengkapidata pada Penyusunan Tesis yang berjudul
"Collaboration dan Communication" Terhadap Hasil Belajar Siswa MAS Se-kecamatan
Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Duri, 27 Mei 2023
Kepala MA Terpadu Duri

MUGIYEM, S.Pd
NIP. 19750210 200901 2 005

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : KHAIRIAH
 NIM : 22290120138
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	<u>Kamis / 02 / 03 2023</u>	<u>Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi</u>	<u>M. Sidig</u>	
2		<u>si Dalam Kurikulum Merdeka Belajar</u>	<u>Al Rafi</u>	
3				
4		<u>Analisis Kongruen e Kurikulum PAI</u>	<u>Rahmi</u>	
5		<u>di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan</u>	<u>Hakim</u>	
6		<u>UIN SUSKA RIAU dengan Kurikulum</u>		
7		<u>PAI di SLTA</u>		
8				
9		<u>Pengaruh Kecerdasan Emosional dan</u>	<u>Nurhappi</u>	
10		<u>Kontrol Diri Dalam Belajar terhadap</u>	<u>Daulay</u>	
11		<u>Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran</u>		
12		<u>Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri</u>		
13		<u>Kota Hulu.</u>		
14				
15				

Pekanbaru,
 Direktur

 Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB : 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Ditaring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
 كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO BOX 1004
 Phone & Fax: (0761) 858832. Site: pps.uin-suska.ac.id E-mail: pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS
 PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : Khoiriyah
 NIM : 22190120138
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kanad / 23.	Pengembangan Pkain dan Modul	Edison.	
2	02	kurikulum Praktikum Pendidikan Agama		
3		Islam pada Perguruan Tinggi Umum		
4		di kota Pekanbaru.		
5				
6		Perbandingan Pembentukan Karakter disiplin	Khairul	
7		Siswa di Smp IT Darul Ihsan Pekanbaru	Andar	
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 20
 Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

- NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar



UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan : Antara No. Kode Pos : 28712

No. Telp/Fax : (0766) 23615 e-Mail : info@dpmpptsp.bengkalis.kab.go.id Website : dpmpptsp.bengkalis.kab.go.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Nomor : 061/DPMPPTSP-JU/IX/2023/576
Lampiran : -
Hal : Rekomendasi

Bengkalis, 13 September 2023

Kepada :

- Yth. 1. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Darunnajah Kecamatan Bathin Solapan
2. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Hubbulwathan Kecamatan Bathin Solapan
3. Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Swasta terpadu Kecamatan Bathin Solapan

di -

Tempat

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkalis, memperhatikan Surat Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau Nomor : B-1356/Un.04/Ps/HM.01/04/2023 tanggal 26 Mei 2023 perihal PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS, dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

Nama : Khairiah
Alamat : Jln. Nusantara 1 GG Durian, Kec. Mandau Kab. Bengkalis
NIM : 22290120138
Universitas : UIN SUSKA RIAU
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S2

Bermaksud mengadakan riset/prariset dalam rangka :

1. Judul :
"Pengaruh Pembelajaran 4C terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Swasta di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis".
2. Lokasi Penelitian :
MAS Darunnajah, MAS Hubbulwathan dan MAS Terpadu.
3. Penelitian ini berlangsung selama 6 bulan terhitung sejak tanggal rekomendasi ini dibuat.

Sehubungan hal tersebut untuk proses selanjutnya kami serahkan kepada Saudara, mengingat pada prinsipnya kami tidak keberatan terhadap penelitian yang bersangkutan sepanjang dipenuhinya ketentuan dan persyaratan yang berlaku.

Demikian disampaikan, untuk dapat dimaklumi dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkalis
Pada tanggal : 13 September 2023

a.n. BUPATI BENGKALIS
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN BENGKALIS,



BASUKI RAKHMAD, AP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19750619 199503 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth. :

1. Kepala DPMPPTSP Provinsi Riau;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkalis;
3. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau;
4. Yang bersangkutan.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Pasal Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	10/15/2023	Rans. Pratiwi		
2.	08/15/2023	Rans. Luthman		
3.	23/17/2023	Rans. Ningsi, D, D		
4.	8/9/2023	Rans. Rans V dan Pratiwi dan		
5.				
6.				

Catatan :
*Cari yang tidak perlu

Pekabarnu, 19/10/2023
Rekanbaru, 19/10/2023

Pembimbing / Co. Promotor

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Bi. Zuh. D. U

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Pasal Pembimbing / Co. Promotor	Keterangan
1.	15/15/2023	Rans. Luthman dan Pratiwi		
2.	23/15/2023	Rans. Luthman dan Pratiwi		
3.	15/18/2023	Rans. Ransy dan Pratiwi		
4.	8/19/2023	Rans. Analisis dan Pratiwi		
5.	13/19/2023	Rans. Kesri dan Pratiwi		
6.	15/19/2023	Rans. dan Pratiwi		

Catatan :
*Cari yang tidak perlu

Pekabarnu, 15-19/10/2023
Rekanbaru, 15-19/10/2023

Pembimbing / Co. Promotor

State Islamic University of Riau
Syarif Kasim Riau

Bi. Rans, U et

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



BIODATA PENULIS

Khairiah, dilahirkan di Bagansiapiapi, pada tanggal 16 Januari 1996. Anak dari pasangan Bapak Juharianto dan Ibu Khamisah. Khairiah merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Khairiah adalah istri dari Ridho Imam Ashari, SH. Tinggal bersama di Jalan Nusantara 1 Gang Durian, Duri. Kakaknya bernama Isruna, S. Pd, abangnya bernama Abdul Wahid, SE dan Iqbal Liza, S. Pd. Adiknya bernama Aminatus Sukro, S. Kep. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 010 Bagan Punak di Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir. Pendidikan sorenya melanjutkan di Madrasah Diniyah Awaliyah Hubbulwathan, lulus pada tahun 2007. Pada tahun itu juga Penulis melanjutkan Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Hubbul Wathan Kecamatan Bangko Kabupaten Rokan Hilir dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan ke Madrasah Aliyah Terpadu Darul Ulum di Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis dan lulus pada tahun 2014. Pada tahun tersebut penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Riau jurusan Pendidikan Agama Islam dan lulus pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2021 penulis menikah dan melanjutkan pendidikan Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Saat ini penulis bekerja sebagai Guru di Pondok Pesantren Hubbulwathan dari tahun 2018 hingga sekarang.